



KANWIL KEMENAG  
PROV BENGKULU



# LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025 sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja ini disusun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi selama Tahun 2025.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan, koordinasi, dan dukungan administrasi demi terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Berbagai inovasi dan langkah strategis telah dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja ini menyajikan informasi capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam hubungannya dengan Rencana Strategis, Indikator Kinerja Utama, Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan/Kontrak Kinerja, dan hasil pengukuran/akuntabilitas kinerja, termasuk gambaran keberhasilan dan hambatan/kendala, permasalahan, beberapa perbandingan kinerja, serta langkah-langkah antisipasi atau solusi yang akan diambil pada pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun berikutnya.

Laporan ini memuat capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu yang meliputi aspek-aspek pengelolaan keuangan, kepegawaian, sarana dan prasarana, serta dukungan teknis administratif lainnya. Selain itu, laporan ini juga menguraikan berbagai upaya yang telah dilakukan dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama, termasuk dalam hal peningkatan kualitas pelayanan publik, penguatan tata kelola, dan pengembangan sumber daya manusia.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, unit kerja di lingkungan Kementerian Agama, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. Semoga laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu di masa mendatang.

Bengkulu, 25 Februari 2026  
Kepala,  
  
Dr. H. Saetudin, S.Ag., M.Si



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2025 ini disusun sebagai pertanggungjawaban kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu pada tahun 2025 Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dimana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja di dalamnya, untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi sebagai bagian dari SAKIP.

Laporan ini disusun dalam rangka melaksanakan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama, mengamanatkan bahwa Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu berkewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban yang menggambarkan pelaksanaan kegiatan dan program sepanjang tahun 2025.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu mendukung 20 Sasaran Strategis Kementerian Agama yaitu:

1. Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama
2. Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak
3. Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji
4. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji.
5. Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji
6. Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji
7. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah Haji Khusus dan Umrah
8. Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan
9. Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas
10. Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan
11. Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan
12. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran
13. Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi
14. Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN

15. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)
16. Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum
17. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa
18. Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi
19. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi
20. Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan

Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu selama Tahun 2025 dapat dilihat dari beberapa perspektif yang meliputi pencapaian Dokumen Perjanjian Kinerja 2025 melalui capaian 20 Sasaran Kegiatan dengan 84 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), capaian kinerja lainnya dan capaian pelaksanaan kinerja anggaran. Nilai Rerata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan pada tahun 2025 sebesar **101,79%** dengan kategori **Sangat Baik**.

Untuk Sasaran Kegiatan dengan capaian kinerja tertinggi yaitu dengan rincian sebagai berikut:

- Sasaran kegiatan 2, Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak, dengan rerata capaian kinerja 102,8% (Sangat Baik). Sasaran ini ditopang oleh capaian sangat baik pada indikator kinerja penyuluh agama, sertifikasi fasilitator bimbingan perkawinan, serta optimalisasi pendayagunaan zakat dan dana sosial keagamaan.
- Sasaran Kegiatan 11, Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan, dengan rerata capaian kinerja 102,8% (Sangat Baik), menunjukkan keberhasilan dalam peningkatan profesionalisme, pemerataan distribusi, serta pengembangan karier guru dan tenaga kependidikan.
- Sasaran Kegiatan 14, Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN, yang ditandai dengan capaian sangat baik pada indikator pelaksanaan anggaran, penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan, penerapan PIPK, dan ketepatan penyusunan RKBMN.
- Sasaran Kegiatan 20, Meningkatnya layanan prima dan dukungan bidang pendidikan, dengan beberapa indikator mencapai capaian di atas 110%, mencerminkan efektivitas pengelolaan anggaran, kebijakan prioritas, serta dukungan TIK dan data pendidikan.

Selanjutnya sasaran kinerja terendah pada tahun 2025 terdapat pada Sasaran kegiatan 8 yakni Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan, dengan capaian kinerja 50% dan kategori Cukup. Capaian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa/santri yang lulus dengan predikat sangat baik pada satuan pendidikan keagamaan dan pesantren masih belum optimal. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain ketimpangan kualitas dan ketersediaan guru mata pelajaran umum, perbedaan pendekatan pembelajaran dengan sekolah umum, serta karakteristik pendidikan pesantren yang lebih

menitikberatkan pada pendalaman ilmu keagamaan. Sasaran ini menjadi perhatian strategis dan memerlukan penguatan kebijakan, khususnya dalam peningkatan kompetensi guru, penguatan materi ajar, serta pendampingan akademik yang lebih intensif pada periode mendatang.

Realisasi Anggaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp. 79.058.894.186,- (*Tujuh puluh sembilan milyar lima puluh delapan juta delapan ratus sembilan puluh empat ribu seratus delapan puluh enam rupiah*) atau 96,50%.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	:	.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	:	.....	ii
DAFTAR ISI	:	.....	v
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	:	.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>			
A. Latar Belakang	:	.....	2
B. Maksud dan Tujuan	:	.....	2
C. Kedudukan Tugas dan Fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	:	.....	3
D. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia	:	.....	3
E. Permasalahan Utama	:	.....	6
F. Sistematika Pelaporan	:	.....	7
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>			
A. Rencana Strategis	:	.....	10
B. Sasaran Strategis	:	.....	13
C. Perjanjian Kinerja	:	.....	18
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>			
A. Capaian Kinerja	:	.....	27
B. Realisasi Anggaran	:	.....	83
<b>BAB IV PENUTUP</b>			
A. Kesimpulan	:	.....	85
B. Saran	:	.....	85
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>			
Lampiran I Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2025			

## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

DAFTAR TABEL	
Tabel 1.1 Jumlah ASN Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	5
Tabel 1.2 Jumlah PNS Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Berdasarkan Golongan	5
Tabel 1.3 Jumlah PPPK Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Berdasarkan Golongan	6
Tabel 1.4 Jumlah ASN Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Berdasarkan Jenis Kelamin	6
Tabel 1.5 Jumlah ASN Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Berdasarkan Rentang Usia	6
Tabel 1.6 Jumlah ASN Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Berdasarkan Pendidikan	6
Tabel 1.7 Jumlah ASN Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Berdasarkan Agama	6
Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja	14
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2025	19
Tabel 2.3 Program dan Anggaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2025	23
Tabel 3.1 Kategori Capaian Kinerja	27
Tabel 3.2 Capaian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2025	28
Tabel 3.3 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1	37
Tabel 3.4 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 2	40
Tabel 3.5 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 3	47
Tabel 3.6 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 4	48
Tabel 3.7 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 5	49
Tabel 3.8 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 6	50
Tabel 3.9 Capaian Kinerja Sasaran	52

Kegiatan 7		
Tabel 3.10 Capaian Kinerja Sasaran	: .....	53
Kegiatan 8		
Tabel 3.11 Capaian Kinerja Sasaran	: .....	54
Kegiatan 9		
Tabel 3.12 Data Pesantren yang menyediakan fasilitas pendukung pendidikan inklusif	: .....	55
Tabel 3.13 Capaian Kinerja Sasaran	: .....	58
Kegiatan 10		
Tabel 3.14 Capaian Kinerja Sasaran	: .....	64
Kegiatan 11		
Tabel 3.15 Capaian Kinerja Sasaran	: .....	69
Kegiatan 12		
Tabel 3.16 Capaian Kinerja Sasaran	: .....	70
Kegiatan 13		
Tabel 3.17 Capaian Kinerja Sasaran	: .....	71
Kegiatan 14		
Tabel 3.18 Indikator Pelaksana Anggaran Sampai Dengan Desember 2025	: .....	72
Tabel 3.19 Capaian Kinerja Sasaran	: .....	74
Kegiatan 15		
Tabel 3.20 Capaian Kinerja Sasaran	: .....	75
Kegiatan 16		
Tabel 3.21 Capaian Kinerja Sasaran	: .....	76
Kegiatan 17		
Tabel 3.22 Capaian Kinerja Sasaran	: .....	77
Kegiatan 18		
Tabel 3.23 Capaian Kinerja Sasaran	: .....	79
Kegiatan 19		
Tabel 3.24 Capaian Kinerja Sasaran	: .....	80
Kegiatan 20		
Tabel 3.25 Realisasi Anggaran Berdasarkan Unit Eselon I Per 31 Des 2025	: .....	83
<b>DAFTAR GAMBAR</b>		
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	: .....	3
Gambar 3.1 Festival Seni Budaya Islam Lomba Rebana Kolaborasi Tingkat Provinsi Bengkulu	: .....	39
Gambar 3,2 Kegiatan Dialog Kerukunan Umat Beragama dan Moderasi Beragama Tingkat Provinsi	: .....	39
Gambar 3.3 Berita Terkait Juara nasional Penyuluh Agama Hindu Bengkulu	: .....	42
Gambar 3.4 Berita terkait Dorongan Percepatan Sertifikat Halal	: .....	45
Gambar 3.5 Berita Terkait Penerima BAZNAS Award 2025	: .....	46
Gambar 3.6 Berita Terkait Program	: .....	47

Kampung Zakat		
Gambar 3.7 Berita terkait Seleksi Petugas Haji Daerah 1446H/2025M	: .....	51
Gambar 3.8 Daftar Penerima BOP Pesantren dan PKPPS Tahun 2025	: .....	56
Gambar 3.9 Submit Laporan Kinerja pada Aplikasi SIPKA	: .....	70
Gambar 3.10 Berita Terkait Profiling ASN 2025	: .....	74
Gambar 3.11 Berita Terkait Komitmen Keterbukaan Informasi Publik	: .....	78
Gambar 3.12 Publikasi Data Statistik	: .....	80



# BAB I

# PENDAHULUAN

- Latar Belakang
- Maksud dan Tujuan
- Kedudukan Tugas dan Fungsi
- Struktur Organisasi dan SDM
- Sistematika Pelaporan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi, setiap unit kerja pemerintah dituntut untuk menyelenggarakan *good governance* (tata kelola pemerintahan yang baik) yang salah satu komponennya akuntabilitas. Guna mewujudkan akuntabilitas dimaksud, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengamanatkan bahwa pelaporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang diamanatkan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran, oleh karena itu, setiap kementerian/lembaga harus melaporkan kinerjanya.

Laporan kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2025 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai salah unit eselon II/III di lingkungan Kementerian Agama RI yang mempunyai tugas membantu Menteri Agama dalam menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintah dan pembangunan di bidang agama pada tingkat provinsi/kabupaten/kota. Dalam rangka pelaksanaan tugas, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu telah menyusun indikator kinerja sasaran program dan indikator kinerja sasaran kegiatan yang dituangkan ke dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

Pelaporan dan analisis atas capaian kinerja dilakukan secara komprehensif, yang akan disajikan pada bagian akhir laporan sebagai upaya ke depan yang akan ditempuh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu untuk meningkatkan dan mengakselerasi capaian kinerja di masa mendatang.

### B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan laporan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta pengelolaan anggaran untuk mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan selama tahun 2025.

Tujuan dari penyusunan laporan ini untuk menggambarkan hasil evaluasi atas pencapaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dan dukungan terhadap sasaran program selama tahun 2025 yang selanjutnya dijadikan bahan masukan dalam penetapan kebijakan dan strategi pada tahun berikutnya.

## C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

### 1. Tugas

Berdasarkan PMA Nomor 6 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi adalah melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah provinsi berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### 2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana, Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di Provinsi;
- b. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama;
- c. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan umrah, serta zakat dan wakaf;
- d. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan;
- e. Pembinaan kerukunan umat beragama;
- f. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
- g. Pengoordinasian perencanaan, pengendalian program, dan pengawasan; dan
- h. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di Provinsi.

## D. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Intansi Vertikal Kementerian Agama, Susunan Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu yakni:

Gambar 1.1  
Struktur Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu



Adapun susunan organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu terdiri atas :

1. Bagian Tata Usaha

Bertugas melaksanakan koordinasi penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan tugas, pelayanan, pemberian dukungan, dan bina administrasi pada kantor wilayah Kementerian Agama provinsi berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi.

2. Bidang Penerangan Agama Islam, dan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf

Bertugas melaksanakan penyusunan bahan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan, pembinaan, pengelolaan sistem informasi, dan penyusunan rencana,serta pelaporan di bidang penerangan agama Islam, dan pemberdayaan zakat dan wakaf berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi.

3. Bidang Urusan Agama Islam

Bertugas melaksanakan penyusunan bahan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, pengelolaan sistem informasi, dan penyusunan rencana, serta pelaporan di bidang urusan agama Islam berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi.

4. Bidang Pendidikan Madrasah

Bertugas melaksanakan penyusunan bahan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, pengelolaan sistem informasi, dan penyusunan rencana, serta pelaporan di bidang kurikulum, sarana, kelembagaan, dan kesiswaan,serta guru dan tenaga kependidikan madrasah berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi.

5. Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam

Bertugas melaksanakan penyusunan bahan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, pengelolaan sistem informasi, dan penyusunan rencana, serta pelaporan di bidang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Islam berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi.

6. Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah

Bertugas melaksanakan penyusunan bahan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, pengelolaan sistem informasi, dan penyusunan rencana, serta pelaporan di bidang penyelenggaraan haji dan umrah berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi.

7. Bidang Bimbingan Masyarakat Hindu

Bertugas melaksanakan penyusunan bahan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, pengelolaan sistem informasi, dan penyusunan rencana, serta pelaporan di bidang masyarakat Hindu berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi.

8. Pembimbing Masyarakat Kristen

Bertugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang urusan agama, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan Kristen berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi.

9. Pembimbing Masyarakat Katolik

Bertugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang urusan agama, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan Katolik berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi.

10. Pembimbing Masyarakat Buddha

Bertugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang urusan agama, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan Buddha berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu didukung sebanyak 221 orang ASN yang terdiri dari:

Tabel 1.1  
Jumlah ASN Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu

No.	Unit Kerja	Jumlah PNS	Jumlah PPPK	Jumlah ASN
1.	Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	166	55	221

Sumber : Data Simpeg cut off Desember 2025

Tabel 1.2  
Jumlah PNS Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Berdasarkan Golongan

No.	Unit Kerja	Golongan PNS				Jumlah
		I	II	III	IV	
1.	Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	0	1	119	49	166

Sumber : Data Simpeg cut off Desember 2025

Tabel 1.3  
Jumlah PPPK Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Berdasarkan Golongan

No.	Unit Kerja	Golongan PNS				Jumlah
		Gol.V	Gol.VII	Gol.IX	Lain-lain	
1.	Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	11	1	33	10	55

Sumber : Data Simpeg cut off Desember 2025

Tabel 1.4  
Jumlah ASN Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Unit Kerja	Laki-laki		Perempuan		Jumlah
		PNS	PPPK	PNS	PPPK	
1.	Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	106	29	60	26	221
Jumlah		135		86		221

Sumber : Data Simpeg cut off Desember 2025

Tabel 1.5  
Jumlah ASN Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Berdasarkan Rentang Usia

No.	Unit Kerja	Rentang Usia				Jumlah
		<31	31-40	41-50	51-60	
1.	Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	15	61	104	41	221

Sumber : Data Simpeg cut off Desember 2025

Tabel 1.6  
Jumlah ASN Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Berdasarkan Pendidikan

No.	Unit Kerja	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1.	Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	22	131	59	9	221

Sumber : Data Simpeg cut off Desember 2025

Tabel 1.7  
Jumlah ASN Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Berdasarkan Agama

No.	Unit Kerja	Agama					Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	
1.	Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	200	7	5	7	2	221

Sumber : Data Simpeg cut off Desember 2025

## E. Permasalahan Utama

Meski demikian, terdapat sejumlah permasalahan dan tantangan strategis yang harus diantisipasi dan ditangani Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam periode 2025–2029. Permasalahan tersebut antara lain :

1. Kesenjangan pemerataan layanan masih terjadi ketimpangan akses layanan antara wilayah perkotaan dan daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) terutama dalam layanan pendidikan agama, bimbingan pernikahan, dan penyuluhan keagamaan seperti Bondowoso, Situbondo, Bangkalan, dan Sampang. Distribusi guru dan penyuluh agama belum merata dan tidak selalu sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan.
2. Transformasi Digital yang belum merata meskipun infrastruktur TIK telah tersedia, pemanfaatannya belum optimal di seluruh satuan kerja. Tingkat digitalisasi layanan sistem informasi, dan pengarsipan masih bersifat parsial dan belum terintegrasi secara utuh.
3. Isu kerukunan dan potensi intoleransi. Meskipun indeks kerukunan secara umum positif, dinamika politik identitas, intoleransi berbasis agama atau etnis, serta penyebaran informasi radikal di media sosial masih menjadi tantangan nyata yang perlu direspon secara sistematis, termasuk melalui peran strategis KUA sebagai pusat mitigasi konflik.
4. Kualitas reformasi birokrasi dan tata kelola yang belum merata. Belum semua satuan kerja mencapai nilai optimal dalam indikator SPIP, Zona Integritas, dan manajemen risiko. Di sisi lain, penyusunan perencanaan, pelaporan kinerja, dan pengelolaan keuangan belum seluruhnya memenuhi prinsip akuntabilitas dan tepat waktu.
5. Keterbatasan kompetensi ASN dan rendahnya sertifikasi teknis tingkat profesionalisme ASN dan guru belum merata, terutama dalam hal kepemilikan sertifikasi kompetensi, kemampuan TIK, serta kesiapan dalam menghadapi transformasi kebijakan berbasis kinerja dan pelayanan digital.

## **F. Sistematika Pelaporan**

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini menyajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

### **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang berjalan.

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Bab ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Capaian Kinerja Organisasi, yang menguraikan capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu untuk setiap pernyataan kinerja sasaran program

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2025 sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan analisis serta evaluasi terhadap capaian kinerja tersebut;

- b. Capaian Anggaran, yang menguraikan tentang anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2025.

#### **BAB IV PENUTUP**

Bagian ini menguraikan tentang kesimpulan umum atas capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu selama Tahun 2025 dan rekomendasi untuk perbaikan kinerja di tahun selanjutnya.



# BAB II

# PERENCANAAN

# KINERJA

- Rencana Strategis
- Sasaran Strategis
- Perjanjian Kinerja

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Rencana Strategis

Pelaksanaan tugas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2025 merupakan implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian kinerja tersebut merupakan dokumen kesepakatan kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dengan Menteri Agama dalam pembangunan bidang agama dan Pendidikan di Provinsi Bengkulu, yang disertai dengan indikator kinerja. Selain itu, merupakan wujud dari komitmen Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Bengkulu selaku penerima amanah untuk melaksanakan tugas-tugas bidang agama dan pendidikan yang terukur berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

#### **Visi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2025–2029 adalah:**

“Terwujudnya Masyarakat Provinsi Bengkulu Yang Rukun, Maslahat, Dan Cerdas Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.

Visi ini mencerminkan cita-cita besar bangsa untuk mewujudkan kehidupan keagamaan yang harmonis, pelayanan keagamaan yang berdampak, dan pendidikan keagamaan yang unggul sebagai pilar kemajuan bangsa. Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu memaknai visi ini sebagai landasan dalam penguatan kerukunan antar umat beragama, peningkatan pelayanan keagamaan yang inklusif dan adil serta pengembangan pendidikan yang religius, berkualitas, dan berdaya saing global.

#### **Misi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu :**

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu menetapkan tiga misi utama yang akan menjadi arah pembangunan bidang keagamaan, pendidikan keagamaan dan tata kelola selama periode 2025–2029 :

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama yang rukun dan berorientasi pada kemaslahatan;
2. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum dengan kekhasan agama, pesantren, dan pendidikan keagamaan;
3. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

## **Tujuan Strategis Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu:**

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu menetapkan tujuan strategis sebagai berikut :

1. Perwujudan kerukunan umat beragama dan cinta kemanusiaan melalui peningkatan kualitas pemahaman agama yang moderat untuk kemaslahatan bangsa.
2. Peningkatan kualitas umat beragama yang berdampak melalui pelayanan keagamaan serta pemberdayaan ekonomi yang merata, adil, dan inklusif berbasis ekoteologi.
3. Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah, dan terjangkau.
4. Peningkatan mutu dan lulusan lembaga pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul, dan berdaya saing.
5. Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital

Untuk memastikan implementasi yang terarah dan terukur, Kementerian Agama menetapkan Asta Protas atau Delapan Program Prioritas Kemenag Berdampak yang menjadi pengungkit strategis pencapaian sasaran pembangunan keagamaan dan pendidikan keagamaan dan Tata Kelola yaitu :

1. Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan.

Menjadi tugas kementerian agama untuk memastikan terus meningkatkan kerukunan antarumat beragama, menjamin kebebasan beribadah, serta memastikan proses pendirian rumah ibadah berjalan sesuai regulasi dan berkeadilan.

Program cinta kemanusiaan perlu dibangun untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap sesama manusia, tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras, atau golongan. Program ini berfokus pada pengembangan nilai-nilai kemanusiaan, seperti kasih sayang, empati, tolong-menolong, dan keadilan.

2. Ekoteologi.

Ancaman perubahan iklim saat ini menjadi isu global. Setiap negara diminta melakukan upaya pencegahan. pelestarian lingkungan menjadi hal penting yang harus dilakukan, termasuk melalui pendekatan keagamaan. Menjadi tugas Kemenag RI untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran keagamaan dalam pelestarian lingkungan. Misalnya, ada konsep khalifah dalam Islam, Tri Hita Karana dalam Hindu, atau Laudato Si' dalam Katolik.

3. Layanan Keagamaan Berdampak.

Ada 9 Layanan Keagamaan Berdampak, sebagai berikut :

- 1) Bimbingan perkawinan.
- 2) Standardisasi pengelolaan kualitas layanan bimbingan keagamaan.
- 3) Pembangunan sarana dan pra-sarana KUA yang inklusif dan ramah. (KUA Berdaya)
- 4) Bantuan afirmasi kitab suci dan sumber bacaan keagamaan ramahdifabel.

- 5) Pemeliharaan rumah ibadah terintegrasi (digitalisasi data).
  - 6) Pemenuhan rumah ibadah di wilayah 3T dan wilayah afirmatif.
  - 7) Pelatihan kompetensi SDM pengelola rumah ibadah.
  - 8) Pengiriman penyiar agama moderat pada wilayah 3T dan wilayah afirmatif.
  - 9) Penguatan karakter dan literasi keagamaan.
4. Pendidikan Unggul, Ramah, dan Terintegrasi.

Kemenag mengemban amanah tujuan bernegara, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu tugas dan fungsi Kemenag adalah mewujudkan penyelenggaraan Pendidikan agama dan keagamaan yang unggul, yaitu lembaga pendidikan agama dan keagamaan yang terintegrasi (sistem), terdigitalisasi, relevan, didukung SDM profesional, sarana prasarana memadai, dan inklusif. Sehingga, melahirkan alumni yang religius, kompetitif, nasionalis, dan cinta kemanusiaan.

5. Pesantren Berdaya.

Pesantren sudah berkontribusi, bahkan sejak sebelum kemerdekaan Indonesia. Lahirnya UU Pesantren menjadi momentum rekognisi dan afirmasi kiprah lembaga Pendidikan keagamaan Islam yang selama ini menjadi tempat pembelajaran aman dan inklusif bagi jutaan santri. Selain mencerdaskan kehidupan bangsa, pesantren berdaya akan menopang pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitarnya.

6. Pemberdayaan Ekonomi Umat.

Masyarakat Indonesia dikenal religius dan peduli. Potensi dana sosial yang bisa dihimpun mencapai ratusan triliun (contoh: potensi zakat Rp327 triliun per tahun. Baru bisa dihimpun Rp41 triliun). Tata Kelola yang baik akan dapat mengoptimalkan peran dana sosial dalam pemberdayaan ekonomi umat. Sehingga, selain penghimpunan yang maksimal, distribusi dana sosial juga tepat sasaran dan berdampak pada peningkatan ekonomi umat.

7. Pemberdayaan Rumah Ibadah.

Haji 2025 merupakan kali terakhir diselenggarakan oleh Kemenag seiring terbentuknya Kementerian Haji (Kemenhaj). Kemenag harus memberikan legacy terbaik dalam penyelenggaraan haji, baik pada aspek ibadah, inovasi layanan, maupun penguatan ekosistem ekonomi penyelenggaraan haji.

8. Digitalisasi Tata Kelola.

Digitalisasi adalah kunci untuk layanan keagamaan yang murah, mudah, efisien dan transparan. Beragam informasi disajikan dalam satu layanan data. Berbagai system informasi diintegrasikan dalam satu aplikasi. Sistem pengembangan SDM juga berbasis digital agar bisa diikuti secara masif oleh stakeholders Kemenag.

Untuk mengakselerasi pencapaian visi, misi, tujuan, serta prioritas nasional yang tertuang dalam Asta Protas, Kementerian Agama menetapkan lima program utama. Sebagai perpanjangan tangan kementerian di daerah, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu melaksanakan empat program utama tersebut melalui kolaborasi layanan teknis dan manajerial yaitu :

1. Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama.

Menguatkan kehidupan beragama yang harmonis, toleran, dan inklusif melalui penguatan moderasi beragama, peningkatan kualitas layanan keagamaan, serta fasilitasi kerukunan umat di seluruh wilayah.

2. Program Wajib Belajar 13 Tahun.

Mendorong pemerataan akses dan perluasan layanan pendidikan dasar hingga menengah melalui penguatan peran madrasah sebagai institusi pendidikan yang terjangkau dan berkualitas.

3. Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran.

Fokus pada peningkatan mutu proses belajar mengajar melalui penguatan kompetensi guru, revitalisasi kurikulum, penyediaan sarana prasarana belajar, serta pengembangan model pembelajaran inovatif.

4. Program Dukungan Manajemen.

Menjadi landasan penguatan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel melalui reformasi birokrasi, digitalisasi layanan, serta perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja.

## **B. Sasaran Strategis**

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan Kementerian Agama sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025–2029, serta mendukung pelaksanaan Asta Program Prioritas Kemenag Berdampak dan program utama, Kementerian Agama telah menetapkan Sasaran Strategis dan Sasaran Program.

Telah ditetapkan 7 (Tujuh) Sasaran Strategis Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sebagai berikut :

1. Meningkatnya masyarakat yang memiliki cara pandang dan praktik beragama jalan tengah untuk mewujudkan kerukunan dan harmoni sosial.
2. Meningkatnya Layanan Keagamaan Transformatif.
3. Meningkatnya pemerataan akses pendidikan.
4. Meningkatnya hasil belajar pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah.
5. Meningkatnya Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas.
6. Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas.
7. Meningkatnya kualitas tata Kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel.

Dalam rangka mewujudkan sasaran strategis tersebut, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu menetapkan 20 (dua puluh) Sasaran Kegiatan (SK) yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sampai pada tahun 2025. Adapun Sasaran Kegiatan (SK) yang mendukung dan bersesuaian dengan Tujuan, Sasaran Strategis (SS) dan Sasaran Program (SP) sebagaimana tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, Sasaran Kegiatan (SK) yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dengan Indikator Kinerja sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2.1  
Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan/Program	
1.	Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama	a	Nilai Indeks Kerukunan Umat Beragama Provinsi diatas 73,40
		b	Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS
		c	Persentase peningkatan dialog kerukunan yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS
		d	Persentase peningkatan audiens MTQ/PESPARAWI/PESPERANI/UTSAWA DHARMA GITA/SWAYAMVARA TRIPITAKA GATHA
		e	Persentase peningkatan peserta event seni budaya
		f	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan
2.	Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak	a	Persentase penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)
		b	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama
		c	Persentase fasilitator bimbingan perkawinan agama yang tersertifikasi
		d	Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh pembinaan pranikah
		e	Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan
		f	Persentase rumah ibadah agama yang memperoleh bantuan sarana prasarana peribadatan
		g	Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat
		h	Persentase peningkatan kitab suci agama yang disediakan
		i	Persentase buku keagamaan pendukung peribadatan yang sesuai kaidah
		j	Persentase rekomendasi hasil pengawasan halal pada wilayah kabupaten kota yang diterbitkan
		k	Persentase jumlah calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional

		l	Persentase kolaborasi program pendayagunaan zakat dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan
		m	Persentase Lembaga dana sosial keagamaan/Zakat yang sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan profesional
		n	Persentase lembaga Zakat dan Wakaf yang dibina
3.	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji		Persentase calon jemaah lansia yang diberangkatkan sesuai kuota
4.	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji.	a	Persentase pusat layanan haji dan umrah terpadu yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan
		b	Tingkat kepuasan pusat layanan haji dan Umrah Terpadu
5.	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji		Persentase pelayanan (akomodasi, konsumsi, transportasi) jemaah haji sesuai standar
6.	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	a	Persentase petugas haji yang memperoleh nilai kinerja diatas 75
		b	Persentase calon jemaah haji yang memperoleh sertifikat manasik haji
7.	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah Haji Khusus dan Umrah		Persentase Lembaga Penyelenggaraan Haji Khusus dan Umrah yang terakreditasi
		a	Lembaga penyelenggara haji khusus;
		b	Lembaga penyelenggara umrah
8.	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan		Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik
9.	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	a	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif
		b	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang memperoleh peningkatan sarana prasarana
		c	Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren
		d	Persentase Anak Kelas 1 MI/SD/Adi Widyalaya/Mula Dhammasekha yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA/Taman Seminari/Pratama Widyalaya/Nava Dhammasekha)
		e	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah
		f	Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pesantren

10.	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan	a	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk:
			a. Literasi membaca
			b. Numerasi
		b	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas
		c	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran
		d	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler
		e	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)
		f	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan
		g	Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B
		h	Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara
		i	Persentase satuan pendidikan satuan pendidikan yang menerapkan program pendidikan bilingual
		j	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
		k	Persentase satuan pendidikan dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik
		l	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran
11.	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	a	Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik
		b	Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP
		c	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal
		d	Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik
		e	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil
		f	Persentase Kepala satuan pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil
		g	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik

		h	Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas satuan pendidikan (AKP) minimal predikat terampil
		i	Persentase guru yang meningkat jenjang karir
		j	Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir
		k	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)
		l	Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan
12.	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Nilai Kinerja Anggaran	
13.	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	a	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar
		b	Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75
14.	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	a	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
		b	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan
		c	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu
		d	Persentase Satuan Kerja yang menerapkan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)
		e	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu
15.	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	a	Indeks Profesionalisme ASN
		b	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan
16.	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	a	Persentase kasus hukum yang terselesaikan
		b	Persentase rekomendasi izin orang asing
17.	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	a	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses
		b	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap
18.	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	a	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID
		b	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi
19.	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	a	Indeks Pembangunan Statistik
		b	Persentase data statistik yang dipublikasi
20.	Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan	a	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output

	b	Persentase peningkatan kinerja Kementerian Agama
	c	Persentase kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media
	d	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media
	e	Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK
	f	Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra

Indikator kinerja ditetapkan dengan mengacu kepada hasil/dampak yang diterima oleh masyarakat sehingga menghasilkan capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu yang terukur dan tepat sasaran.

Mekanisme pengukuran indikator kinerja yang menjadi ukuran keberhasilan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam mencapai tujuan dan sasaran kegiatan. Rumusan pengukuran yang digunakan berisi berbagai informasi mengenai Sasaran Kegiatan, indikator kinerja sasaran kegiatan, cara pengukuran, penanggungjawab, sumber data, dan periode pelaporan. Pengukuran kinerja dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja yang diperoleh melalui sistem pengumpulan data kinerja dari dua sumber yaitu:

- 1) Data internal, yang berasal dari sistem informasi yang ada, baik laporan kegiatan reguler yang ada seperti bulanan, triwulanan, semesteran, laporan akuntabilitas kinerja perangkat daerah dan laporan kegiatan lainnya;
- 2) Data eksternal digunakan sepanjang relevan dengan pencapaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu seperti data-data hasil pengukuran indikator kinerja makro.

Perhitungan persentase pencapaian target dalam Penetapan Kinerja Sasaran memperhatikan karakteristik komponen realisasi dalam kondisi: Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

### C. Perjanjian Kinerja

Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan fokus kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2025 – 2029 maka dirumuskan ke dalam sasaran strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. Sasaran strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2025 ini disesuaikan dengan program strategis

kinerja yang telah diperjanjikan antara Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dengan Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI. Adapun perjanjian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2  
Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan/Program	Target	
1.	Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama	a	Nilai Indeks Kerukunan Umat Beragama Provinsi diatas 73,40	73,45
		b	Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS	31
		c	Persentase peningkatan dialog kerukunan yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	41,67
		d	Persentase peningkatan audiens MTQ/PESPARAWI/PESPERANI/UTSAW A DHARMA GITA/SWAYAMVARA TRIPITAKA GATHA	70,75
		e	Persentase peningkatan peserta event seni budaya	74,6
		f	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	75
2.	Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak	a	Persentase penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	65
		b	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	1:5
		c	Persentase fasilitator bimbingan perkawinan agama yang tersertifikasi	65
		d	Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh pembinaan pranikah	25
		e	Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan	30
		f	Persentase rumah ibadah agama yang memperoleh bantuan sarana prasarana peribadatan	25
		g	Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	40,2
		h	Persentase peningkatan kitab suci agama yang disediakan	29,5
		i	Persentase buku keagamaan pendukung peribadatan yang sesuai kaidah	46,92
		j	Persentase rekomendasi hasil pengawasan halal pada wilayah kabupaten kota yang diterbitkan	0,82

		k	Persentase jumlah calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional	75
		l	Persentase kolaborasi program pendayagunaan zakat dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan	75
		m	Persentase Lembaga dana sosial keagamaan/Zakat yang sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan profesional	80
		n	Persentase lembaga Zakat dan Wakaf yang dibina	80
3.	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji		Persentase calon jemaah lansia yang diberangkatkan sesuai kuota	80
4.	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji.	a	Persentase pusat layanan haji dan umrah terpadu yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	80
		b	Tingkat kepuasan pusat layanan haji dan Umrah Terpadu	80
5.	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji		Persentase pelayanan (akomodasi, konsumsi, transportasi) jemaah haji sesuai standar	80
6.	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	a	Persentase petugas haji yang memperoleh nilai kinerja diatas 75	75
		b	Persentase calon jemaah haji yang memperoleh sertifikat manasik haji	75
7.	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah Haji Khusus dan Umrah		Persentase Lembaga Penyelenggaraan Haji Khusus dan Umrah yang terakreditasi	
		a	Lembaga penyelenggara haji khusus;	75
		b	Lembaga penyelenggara umrah	75
8.	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan		Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik	2
9.	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	a	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	70
		b	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang memperoleh peningkatan sarana prasarana	65
		c	Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren	50

		d	Persentase Anak Kelas 1 MI/SD/Adi Widyalyaya/Mula Dhammasekha yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA/Taman Seminari/Pratama Widyalyaya/Nava Dhammasekha)	70
		e	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	55
		f	Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pesantren	5
10.	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan	a	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk:	
			a. Literasi membaca	52
			b. Numerasi	52
		b	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	25
		c	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	85
		d	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	75
		e	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	75
		f	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	10
		g	Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B	62
		h	Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara	70
		i	Persentase satuan pendidikan satuan pendidikan yang menerapkan program pendidikan bilingual	10
		j	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	0,5
		k	Persentase satuan pendidikan dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	25
l	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	30		
11.	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	a	Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	80
		b	Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	1:20

		c	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	82
		d	Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik	85
		e	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	40
		f	Persentase Kepala satuan pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	70
		g	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	90
		h	Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas satuan pendidikan (AKP) minimal predikat terampil	60
		i	Persentase guru yang meningkat jenjang karir	90
		j	Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir	90
		k	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	26
		l	Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	35
12.	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Nilai Kinerja Anggaran		70
13.	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	a	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	60
		b	Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75	75
14.	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	a	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93,5
		b	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	10
		c	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	70
		d	Persentase Satuan Kerja yang menerapkan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)	70
		e	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	85,15
15.	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN	a	Indeks Profesionalisme ASN	75

	(pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	b	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	55
16.	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	a	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	95
		b	Persentase rekomendasi izin orang asing	98
17.	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	a	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	75
		b	Persentase sarana dan prasaran perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	80
18.	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	a	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	80
		b	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	96
19.	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	a	Indeks Pembangunan Statistik	82
		b	Persentase data statistik yang dipublikasi	83
20.	Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan	a	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	85
		b	Persentase peningkatan kinerja Kementerian Agama	80
		c	Persentase kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	70
		d	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	70
		e	Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK	80
		f	Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra	80

Tabel 2.3

Program dan Anggaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2025

No	Program dan Kegiatan	Anggaran
<b>1</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>466.381.411.000</b>
	2098 Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN	34.400.000
	2099 Pembinaan Administrasi Kepegawaian	363.000.000
	2100 Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	111.765.443.000
	2101 Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana	206.220.000
	2102 Pembinaan Administrasi Perencanaan	367.900.000
	2103 Pembinaan Administrasi Umum	18.351.201.000

	2106 Pembinaan Adminstrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan	238.174.000
	2125 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	4.715.470.000
	2135 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	20.208.024.000
	2138 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen	300.000.000
	2141 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	137.637.000
	2144 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu	335.000.000
	2146 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Buddha	15.000.000
	2150 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	3.586.773.000
	5100 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen	50.000.000
	5102 Penelenggaraan Administrasi Perkantoran Pedidikan Bimas Katolik	104.263.000
	5105 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha	285.000.000
	6708 Dukungan Manajemen Pendidikan	305.317.906.000
<b>2</b>	<b>Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama</b>	<b>31.741.848.000</b>
	2104 Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	12.737.346.000
	2122 Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	426.800.000
	2123 Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	8.678.000.000
	2124 Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	1.340.000.000
	2126 Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	45.364.000
	2137 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen	1.095.000.000
	2140 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik	1.087.566.000
	2143 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu	1.057.000.000
	2145 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Budha	459.720.000
	2147 Pelayanan Haji dalam Negeri	2.849.224.000
	2148 Pembinaan Haji	646.766.000
	5620 Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	1.319.062.000
<b>3</b>	<b>Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran</b>	<b>21.983.550.000</b>
	2127 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam	8.709.102.000
	2133 Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah	12.114.828.000
	4433 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Keagamaan Islam	489.000.000
	4434 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Kristen	204.000.000
	4435 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik	201.120.000

	4436 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu	160.000.000
	4437 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Budha	105.500.000
<b>4</b>	<b>Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun</b>	<b>51.321.382.000</b>
	2128 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Keagamaan Islam	220.000.000
	2129 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	50.188.882.000
	2139 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik	11.500.000
	2142 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu	350.000.000
	4012 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Budha	551.000.000
<b>Grand Total</b>		<b>571.428.191.000</b>

Pihak Kedua,  
  
 Kamaruddin Amin

Jakarta, 22 Desember 2025  
 Pihak Pertama,  
  
 Saefudin



# BAB III

# PERENCANAAN

# KINERJA

- Realisasi Anggaran
- Capaian Kinerja

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja

##### Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama Kementerian Agama sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (*core business*) yang diemban. IKSK dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis dan kriteria indikator kinerja yang baik. Indikator Kinerja pada tingkat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu adalah indikator hasil dan dampak yang akan dicapai pada Tahun 2025 sesuai tugas, fungsi dan Kewenangan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2025.

##### Pengukuran Kinerja

Salah satu pondasi utama dalam pengelolaan birokrasi adalah pengukuran kinerja sebagai cara untuk menjamin adanya peningkatan layanan publik dan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *outcome*. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja aktual (fakta yang ada) dengan kinerja yang diharapkan (*target*). Pengukuran ini dilakukan secara berkala, yaitu triwulanan dan tahunan. Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja, dilakukan pengukuran terhadap indikator berdasarkan satuan ukurnya masing-masing, yaitu:

- a. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan indeks diperoleh dari hasil survei, baik internal maupun eksternal.
- b. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan angka/rerata/predikat/ opini diperoleh dari data sekunder/pihak/instansi yang berwenang.
- c. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan persentase diperoleh dari jumlah capaian dibanding total jumlah satuan masing-masing indikator.
- d. Batas atas capaian kinerja mengacu pada Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama adalah 120% dan batas bawah capaian kinerja adalah 0%. Untuk menetapkan kategori capaian kinerja telah ditetapkan empat kategori capaian kinerja sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1  
Kategori Capaian Kinerja

No	Kategori	Rentang Nilai	Kode
1	Sangat Baik	>100 – 120	Biru
2	Baik	80 – 100	Hijau
3	Cukup	50 – 79,99	Kuning
4	Kurang	<50	Merah

Adapun realisasi capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2025 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.2  
Capaian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan/Program	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
1.	Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama	a	Nilai Indeks Kerukunan Umat Beragama Provinsi diatas 73,40	73,45	73,45	100%	Baik
		b	Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS	31	31	100%	Baik
		c	Persentase peningkatan dialog kerukunan yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	41,67	41,67	100%	Baik
		d	Persentase peningkatan audiens MTQ/PESPARAWI/PESPERANI/UTSA WA DHARMA GITA/SWAYAMVARA TRIPITAKA GATHA	70,75	70,75	100%	Baik
		e	Persentase peningkatan peserta event seni budaya	74,6	74,6	100%	Baik
		f	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	75	75	100%	Baik
2.	Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak	a	Persentase penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	65	90	120%	Sangat Baik
		b	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	1:5	1:5	100%	Baik

c	Persentase fasilitator bimbingan perkawinan agama yang tersertifikasi	65	100	120	Sangat Baik
d	Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh pembinaan pranikah	25	25	100%	Baik
e	Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan	30	30	100%	Baik
f	Persentase rumah ibadah agama yang memperoleh bantuan sarana prasarana peribadatan	25	25	100%	Baik
g	Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	40,2	40,2	100%	Baik
h	Persentase peningkatan kitab suci agama yang disediakan	29,5	29,5	100%	Baik
i	Persentase buku keagamaan pendukung peribadatan yang sesuai kaidah	46,92	46,92	100%	Baik
j	Persentase rekomendasi hasil pengawasan halal pada wilayah kabupaten kota yang diterbitkan	0,82	0,82	100%	Baik
k	Persentase jumlah calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional	75	75	100%	Baik
l	Persentase kolaborasi program pendayagunaan zakat dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan	75	75	100%	Baik

		m	Persentase Lembaga dana sosial keagamaan/Zakat yang sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan professional	80	80	100%	Baik
		n	Persentase lembaga Zakat dan Wakaf yang dibina	80	80	100%	Baik
3.	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji		Persentase calon jemaah lansia yang diberangkatkan sesuai kuota	80	80	100%	Baik
4.	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji.	a	Persentase pusat layanan haji dan umrah terpadu yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	80	80	100%	Baik
		b	Tingkat kepuasan pusat layanan haji dan Umrah Terpadu	80	95	100%	Baik
5.	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji		Persentase pelayanan (akomodasi, konsumsi, transportasi) jemaah haji sesuai standar	80	80	100%	Baik
6.	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	a	Persentase petugas haji yang memperoleh nilai kinerja diatas 75	75	80	107%	Sangat Baik
		b	Persentase calon jemaah haji yang memperoleh sertifikat manasik haji	75	75	100%	Baik
7.	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah Haji Khusus dan Umrah		Persentase Lembaga Penyelenggaraan Haji Khusus dan Umrah yang terakreditasi				
		a	Lembaga penyelenggara haji khusus;	75	75	100%	Baik
		b	Lembaga penyelenggara umrah	75	75	100%	Baik
8.	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan		Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan	2	1	50%	Cukup

	keagamaan	pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik					
9.	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	a	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	70	70	100%	Baik
		b	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang memperoleh peningkatan sarana prasarana	65	70	108%	Sangat Baik
		c	Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren	50	50	100%	Baik
		d	Persentase Anak Kelas 1 MI/SD/Adi Widyalyaya/Mula Dhammasekha yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA/Taman Seminari/Pratama Widyalyaya/Nava Dhammasekha)	70	70	100%	Baik
		e	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	55	45	82	Baik
		f	Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pesantren	5	5	100%	Baik

10.	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan	a	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk:				
			a. Literasi membaca	52	52	100%	Baik
			b. Numerasi	52	52	100%	Baik
		b	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	25	25	100%	Baik
		c	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	85	85	100%	Baik
		d	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	75	75	100%	Baik
		e	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	75	75	100%	Baik
		f	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	10	10	100%	Baik
		g	Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B	62	62	100%	Baik
		h	Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara	70	70	100%	Baik
		i	Persentase satuan pendidikan satuan pendidikan yang menerapkan	10	10	100%	Baik

			program pendidikan bilingual				
		j	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	0,5	0,5	100%	Baik
		k	Persentase satuan pendidikan dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	25	25	100%	Baik
		l	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	30	30	100%	Baik
11.	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	a	Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	80	80	100%	Baik
		b	Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	1:20	1:20	100%	Baik
		c	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	82	82	100%	Baik
		d	Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik	85	85	100%	Baik
		e	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	40	40	100%	Baik
		f	Persentase Kepala satuan pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	70	70	100%	Baik

		g	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	90	90	100%	Baik
		h	Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas satuan pendidikan (AKP) minimal predikat terampil	60	60	100%	Baik
		i	Persentase guru yang meningkat jenjang karir	90	90	100%	Baik
		j	Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir	90	90	100%	Baik
		k	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	26	57	120%	Sangat Baik
		l	Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	35	40	114%	Sangat Baik
12.	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Nilai Kinerja Anggaran		70	70	100%	Baik
13.	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	a	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	60	60	100%	Baik
		b	Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75	75	70	93%	Baik
14.	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	a	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93,5	93,7	100%	Baik

		b	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	10	13	120%	Sangat Baik
		c	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	70	70	100%	Baik
		d	Persentase Satuan Kerja yang menerapkan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)	70	100	120%	Sangat Baik
		e	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	85,15	96,55	113%	Sangat Baik
15.	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	a	Indeks Profesionalisme ASN	75	76	101%	Sangat Baik
		b	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	55	55	100%	Baik
16.	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	a	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	95	95	100%	Baik
		b	Persentase rekomendasi izin orang asing	98	98	100%	Baik
17.	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	a	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	75	80	107%	Sangat Baik
		b	Persentase sarana dan prasaran perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	80	80	100%	Baik
18.	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	a	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	80	85	106%	Sangat Baik
		b	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	96	95	99%	Baik

19.	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	a	Indeks Pembangunan Statistik	82	82	100%	Baik
		b	Persentase data statistik yang dipublikasi	83	83	100%	Baik
20.	Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan	a	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	85	99	116%	Sangat Baik
		b	Persentase peningkatan kinerja Kementerian Agama	80	80	100%	Baik
		c	Persentase kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	70	85	120%	Sangat Baik
		d	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	70	80	114%	Sangat Baik
		e	Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK	80	80	100%	Baik
		f	Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra	80	80	100%	Baik
<b>TOTAL RERATA CAPAIAN KINERJA</b>						<b>101,79%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2025 sebesar dengan 20 sasaran kegiatan dan 84 indikator kinerja sasaran kegiatan, dengan penjelasan capaian masing-masing sasaran dan indikator sebagai berikut:

1) SASARAN KEGIATAN 1: Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama

Tabel 3.3  
Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kategori	
1.	Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama	a	Nilai Indeks Kerukunan Umat Beragama Provinsi diatas 73,40	73,45	73,45	100%	Baik
		b	Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS	31	31	100%	Baik
		c	Persentase peningkatan dialog kerukunan yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	41,67	41,67	100%	Baik
		d	Persentase peningkatan audiens MTQ/PESPARA WI/PESPERANI /UTSAWA DHARMA GITA/SWAYAM VARA TRIPITAKA GATHA	70,75	70,75	100%	Baik
		e	Persentase peningkatan peserta event seni budaya	74,6	74,6	100%	Baik
		f	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	75	75	100%	Baik
		<b>Rerata Capaian Kinerja</b>					<b>100%</b>

Sasaran Kegiatan 1 (satu) memiliki 6 (enam) Indikator Sasaran Kegiatan (IKSK) dengan rerata capaian kinerja sebesar 100% atau dengan kategori Baik. Adapun rincian capaian masing-masing indikator sebagai berikut:

1.1 Nilai Indeks Kerukunan Umat Beragama Provinsi diatas 73,40

Capaian 100% menunjukkan bahwa kondisi kerukunan antarumat beragama di Provinsi Bengkulu terjaga dengan baik dan sesuai dengan target yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan keberhasilan upaya pembinaan, dialog, dan kerja sama lintas pemangku kepentingan dalam menciptakan suasana kehidupan beragama yang harmonis dan kondusif.

1.2 Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS

Capaian kinerja 100% menunjukkan bahwa seluruh KUA telah melaksanakan mekanisme deteksi dini secara optimal. Capaian ini mencerminkan kesiapan KUA dalam mengantisipasi potensi permasalahan kehidupan beragama serta mendukung terciptanya pelayanan dan pembinaan keagamaan yang responsif dan berkelanjutan.

1.3 Persentase peningkatan dialog kerukunan yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS

Capaian kinerja 100% menunjukkan bahwa seluruh dialog kerukunan yang direncanakan telah terlaksana secara optimal. Kegiatan ini berkontribusi efektif dalam memperkuat komunikasi antarumat beragama serta menghasilkan rekomendasi EWS yang konstruktif sebagai dasar deteksi dini dan pencegahan potensi konflik, sehingga mendukung terjaganya kerukunan dan stabilitas kehidupan beragama.

1.4 Persentase peningkatan audiens MTQ/PESPARAWI/PESPERANI/UTSAWA DHARMA GITA/SWAYAMVARA TRIPITAKA GATHA

Capaian kinerja 100% menunjukkan bahwa Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu berhasil meningkatkan jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama. Partisipasi audiens yang optimal mencerminkan pelaksanaan kegiatan keagamaan yang inklusif dan berkelanjutan, sehingga memperkuat pemahaman keagamaan yang moderat, menumbuhkan sikap saling menghormati antarumat beragama, serta mendukung terciptanya kerukunan dan harmoni sosial di masyarakat.

1.5 Persentase peningkatan peserta event seni budaya

Capaian kinerja 100% menunjukkan keberhasilan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam meningkatkan jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama. Partisipasi yang optimal dalam kegiatan seni budaya mencerminkan efektivitas pendekatan kultural yang inklusif dalam

pembinaan umat, sehingga mampu memperkuat interaksi lintas agama, menumbuhkan sikap saling menghargai, serta mendukung terciptanya kerukunan dan harmoni sosial di tengah keberagaman masyarakat.

Gambar 3.1

Festival Seni Budaya Islam Lomba Rebana Kolaborasi Tingkat Provinsi Bengkulu



1.6 Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan

Capaian kinerja 100% menunjukkan keberhasilan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam memperkuat jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama. Pendampingan tata kelola yang merata mencerminkan upaya pembinaan yang inklusif dan akuntabel, sehingga meningkatkan kapasitas kelembagaan, mendorong praktik keagamaan yang moderat, serta memperkuat peran lembaga agama dalam menjaga kerukunan dan harmoni sosial di masyarakat.

Gambar 3,2

Kegiatan Dialog Kerukunan Umat Beragama dan Moderasi Beragama Tingkat Provinsi Pada 27 s.d 28 Mei 2025 di Hotel Splash Bengkulu



**Rekomendasi atau solusi yang dilakukan pada Sasaran Kegiatan 1.**

1. Memperkuat dialog dan pembinaan lintas umat beragama serta optimalisasi *Early Warning System* (EWS) untuk menjaga kerukunan dan mencegah potensi konflik.
2. Mengembangkan kegiatan keagamaan dan seni budaya yang inklusif guna meningkatkan partisipasi masyarakat dan penguatan moderasi beragama
3. Melanjutkan pendampingan tata kelola lembaga agama dan sosial keagamaan agar semakin profesional, akuntabel, dan berperan aktif dalam menjaga harmoni sosial.

**2) SASARAN KEGIATAN 2: Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak**

Tabel 3.4  
Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 2

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kategori	
2.	Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak	a	Persentase penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	65	90	120%	Sangat Baik
		b	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	1:5	1:5	100%	Baik
		c	Persentase fasilitator bimbingan perkawinan agama yang tersertifikasi	65	100	120	Sangat Baik
		d	Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh pembinaan pranikah	25	25	100%	Baik
		e	Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan	30	30	100%	Baik

		f	Persentase rumah ibadah agama yang memperoleh bantuan sarana prasarana peribadatan	25	25	100%	Baik
		g	Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	40,2	40,2	100%	Baik
		h	Persentase peningkatan kitab suci agama yang disediakan	29,5	29,5	100%	Baik
		i	Persentase buku keagamaan pendukung peribadatan yang sesuai kaidah	46,92	46,92	100%	Baik
		j	Persentase rekomendasi hasil pengawasan halal pada wilayah kabupaten kota yang diterbitkan	0,82	0,82	100%	Baik
		k	Persentase jumlah calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional	75	75	100%	Baik
		l	Persentase kolaborasi program pendayagunaan zakat dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan	75	75	100%	Baik

	m	Persentase Lembaga dana sosial keagamaan/Zakat yang sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan professional	80	80	100%	Baik
	n	Persentase lembaga Zakat dan Wakaf yang dibina	80	80	100%	Baik
<b>Rerata Capaian Kinerja</b>					<b>102,8%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sasaran Kegiatan 2 (dua) memiliki 14 (tiga belas) Indikator Sasaran Kegiatan (IKSK) dengan rerata capaian kinerja sebesar 102,8% atau dengan kategori Sangat Baik. Adapun rincian capaian masing-masing indikator sebagai berikut:

### 2.1 Persentase penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)

Capaian kinerja sebesar 120% pada indikator persentase penyuluh agama dengan nilai kinerja berkategori baik menunjukkan bahwa kualitas layanan keagamaan telah melampaui target yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan meningkatnya profesionalisme dan akuntabilitas penyuluh agama melalui kedisiplinan laporan harian, pemanfaatan konten digital keagamaan yang memperluas jangkauan layanan secara inklusif, serta dukungan kediklatan yang efektif dalam meningkatkan kompetensi. Pencapaian ini berdampak positif pada terwujudnya layanan keagamaan yang lebih responsif, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Gambar 3.3  
Berita Terkait Juara nasional Penyuluh Agama Hindu Bengkulu



- 2.2 Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama  
Capaian kinerja sebesar 100% pada indikator rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran menunjukkan bahwa distribusi dan penugasan penyuluh telah sesuai dengan kebutuhan layanan. Hal ini memastikan seluruh kelompok sasaran memperoleh bimbingan agama secara merata, terencana, dan berkelanjutan, sehingga mendukung terwujudnya layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak langsung pada peningkatan kualitas kehidupan keagamaan masyarakat.
- 2.3 Persentase fasilitator bimbingan perkawinan agama yang tersertifikasi  
Capaian kinerja 120% menunjukkan komitmen kuat dalam peningkatan kompetensi dan profesionalisme fasilitator melalui sertifikasi, sehingga layanan bimbingan perkawinan dapat diberikan secara lebih terstandar, berkualitas, dan responsif terhadap keberagaman latar belakang masyarakat. Ketersediaan fasilitator tersertifikasi juga memperkuat efektivitas layanan keagamaan, meningkatkan kepercayaan publik, serta berkontribusi pada pembinaan ketahanan keluarga dan keharmonisan sosial secara berkelanjutan.
- 2.4 Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh pembinaan pranikah  
Capaian kinerja 100% menunjukkan bahwa layanan pembinaan pranikah telah dilaksanakan secara optimal dan menjangkau kelompok sasaran secara merata, dengan pendekatan yang edukatif, inklusif, dan sesuai kebutuhan remaja. Pembinaan pranikah yang terstruktur dan berkelanjutan berkontribusi pada peningkatan pemahaman nilai-nilai keagamaan, kesiapan mental dan sosial remaja dalam membangun keluarga, serta memperkuat peran layanan keagamaan dalam mencegah permasalahan keluarga di masa depan.
- 2.5 Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan  
Capaian kinerja 100% menunjukkan komitmen dan kapasitas kelembagaan dalam memperluas serta memperkuat layanan bimbingan keluarga yang terencana dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Peningkatan jumlah layanan tersebut memperluas akses pembinaan keagamaan yang inklusif, meningkatkan kualitas pendampingan keluarga, serta mendukung upaya pencegahan permasalahan sosial-keagamaan, sehingga memberikan dampak nyata bagi ketahanan dan keharmonisan keluarga di wilayah Provinsi Bengkulu.
- 2.6 Persentase rumah ibadah agama yang memperoleh bantuan sarana prasarana peribadatan  
Capaian kinerja 100% menunjukkan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan program dalam mendukung peningkatan kualitas fasilitas peribadatan secara

merata dan berkeadilan. Pemenuhan sarana prasarana yang layak tidak hanya meningkatkan kenyamanan dan kekhusyukan ibadah, tetapi juga memperkuat fungsi rumah ibadah sebagai pusat pembinaan umat yang inklusif, mempererat kerukunan antarumat beragama, serta memberikan dampak nyata bagi peningkatan kualitas layanan keagamaan di Provinsi Bengkulu.

2.7 Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat

Capaian kinerja 100% menunjukkan terselenggaranya layanan keagamaan yang profesional dan akuntabel melalui pengukuran serta sertifikasi arah kiblat secara tepat dan terstandar. Kepastian arah kiblat memberikan rasa aman dan kepercayaan jamaah dalam beribadah, sekaligus memperkuat peran Kementerian Agama dalam meningkatkan kualitas pelayanan teknis keagamaan yang inklusif, berorientasi pada kebutuhan umat, dan berdampak nyata terhadap kualitas praktik peribadatan di Provinsi Bengkulu.

2.8 Persentase peningkatan kitab suci agama yang disediakan

Capaian kinerja 100% menunjukkan komitmen dalam memastikan ketersediaan kitab suci secara memadai dan merata bagi umat beragama, sehingga mendukung akses yang adil terhadap sumber ajaran keagamaan. Penyediaan kitab suci yang terencana dan proporsional tidak hanya meningkatkan kualitas pembinaan dan praktik keagamaan, tetapi juga memperkuat nilai inklusivitas, toleransi, dan pelayanan keagamaan yang berdampak nyata bagi kehidupan beragama masyarakat di Provinsi Bengkulu.

2.9 Persentase buku keagamaan pendukung peribadatan yang sesuai kaidah

Capaian kinerja 100% menunjukkan efektivitas pengendalian mutu dan pembinaan dalam penyediaan bahan bacaan keagamaan yang benar, moderat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Ketersediaan buku keagamaan yang sesuai kaidah mendukung peningkatan pemahaman dan praktik peribadatan umat secara tepat, mencegah penyebaran pemahaman yang menyimpang, serta memperkuat layanan keagamaan yang inklusif, berkualitas, dan berdampak positif bagi kehidupan beragama masyarakat di Provinsi Bengkulu.

2.10 Persentase rekomendasi hasil pengawasan halal pada wilayah kabupaten kota yang diterbitkan

Capaian kinerja 100%, menandakan seluruh hasil pengawasan halal telah ditindaklanjuti secara optimal melalui penerbitan rekomendasi. Capaian ini mencerminkan koordinasi yang baik antara Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dengan pemangku kepentingan di tingkat kabupaten/kota, serta efektivitas sistem pengawasan dan tindak lanjut yang berjalan sesuai ketentuan. Dengan terpenuhinya seluruh rekomendasi yang diterbitkan, pelaksanaan

pengawasan halal menjadi lebih akuntabel dan berkontribusi langsung terhadap peningkatan jaminan produk halal serta perlindungan bagi masyarakat.

Gambar 3.4  
Berita terkait Dorongan Percepatan Sertifikat Halal



2.11 Persentase jumlah calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional

Capaian kinerja 100% mencerminkan terlaksananya pendataan yang akurat dan terintegrasi secara nasional, sehingga mendukung penyaluran dana sosial keagamaan yang tepat sasaran, transparan, dan berkeadilan bagi masyarakat.

2.12 Persentase kolaborasi program pendayagunaan zakat dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan

Capaian kinerja 100% menunjukkan terjalinnnya sinergi yang efektif antara Kementerian Agama, BAZNAS, dan pemangku kepentingan terkait dalam pengelolaan dan pendayagunaan zakat secara terkoordinasi, transparan, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Kolaborasi tersebut memperkuat inklusivitas layanan serta meningkatkan dampak nyata zakat dalam mendukung pengurangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan umat di Provinsi Bengkulu.

Gambar 3.5  
Berita Terkait Penerima BAZNAS Award 2025



2.13 Persentase Lembaga dana sosial keagamaan/Zakat yang sesuai prinsip syariah, akuntabel, dan professional

Capaian kinerja 100% menunjukkan efektivitas pembinaan, pengawasan, dan pendampingan terhadap lembaga pengelola dana sosial keagamaan sehingga pengelolaan zakat dilaksanakan sesuai ketentuan syariah, tata kelola yang transparan, serta standar profesionalisme. Kondisi tersebut memperkuat kepercayaan publik, meningkatkan kualitas layanan keagamaan yang inklusif, dan mendorong dampak nyata dana sosial keagamaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Bengkulu.

2.14 Persentase lembaga Zakat dan Wakaf yang dibina

Capaian kinerja 100% menunjukkan bahwa seluruh lembaga zakat dan wakaf telah memperoleh pembinaan secara menyeluruh dan berkelanjutan, sehingga mendorong peningkatan tata kelola yang sesuai regulasi, prinsip syariah, serta standar profesionalisme. Pembinaan tersebut berkontribusi terhadap penguatan akuntabilitas lembaga, peningkatan kualitas layanan keagamaan yang inklusif, serta optimalisasi peran zakat dan wakaf dalam mendukung kesejahteraan dan pembangunan sosial keagamaan masyarakat di Provinsi Bengkulu.

Gambar 3.6  
Berita Terkait Program Kampung Zakat



### Rekomendasi atau solusi yang dilakukan pada Sasaran Kegiatan 2.

1. Mempertahankan kualitas layanan keagamaan melalui peningkatan kompetensi SDM, standardisasi layanan, dan pemanfaatan sistem digital.
2. Memperkuat pemerataan dan inklusivitas layanan dengan pemetaan kebutuhan kelompok sasaran secara berkelanjutan.
3. Mengoptimalkan kolaborasi lintas sektor dalam pendayagunaan zakat dan wakaf untuk meningkatkan dampak kesejahteraan masyarakat.
4. Menjaga akurasi dan integrasi basis data penerima dana sosial keagamaan guna memastikan penyaluran yang tepat sasaran dan akuntabel.
5. Melaksanakan pembinaan, pengawasan, serta monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan untuk menjamin profesionalisme dan keberlanjutan kinerja layanan.

### 3) SASARAN KEGIATAN 3: Meningkatkan kualitas pelayanan jemaah haji

Tabel 3.5  
Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 3

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kategori
3.	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji	Persentase calon jemaah lansia yang diberangkatkan sesuai kuota	80	80	100%	Baik
<b>Rerata Capaian Kinerja</b>					100%	Baik

Sasaran Kegiatan 3 (tiga) memiliki 1 (satu) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu Persentase calon jemaah lansia yang diberangkatkan sesuai kuota dengan capaian kinerja 100% dan kategori Baik. Capaian ini menunjukkan bahwa proses pelayanan, penetapan, dan pemberangkatan calon jemaah haji lansia telah dilaksanakan secara optimal dan sesuai dengan ketentuan kuota yang ditetapkan. Seluruh calon jemaah haji lansia yang memenuhi persyaratan telah memperoleh pelayanan yang layak dan diberangkatkan sesuai alokasi kuota. Hal tersebut mencerminkan meningkatnya kualitas pelayanan haji yang responsif terhadap kebutuhan jemaah lansia.

**Rekomendasi atau solusi yang dilakukan pada Sasaran Kegiatan 3.**

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan jemaah haji, khususnya calon jemaah haji lansia, perlu dilakukan pemutakhiran data jemaah lansia secara berkala, penguatan koordinasi antar unit terkait, penyediaan pelayanan dan pendampingan yang ramah lansia, serta monitoring dan evaluasi berkelanjutan guna memastikan pelaksanaan pemberangkatan berjalan sesuai ketentuan dan kuota yang ditetapkan.

**4) SASARAN KEGIATAN 4: Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji**

Tabel 3.6  
Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 4

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kategori	
4.	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	a	Persentase pusat layanan haji dan umrah terpadu yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	80	80	100%	Baik
		b	Tingkat kepuasan pusat layanan haji dan Umrah Terpadu	80	95	119%	Sangat Baik
<b>Rerata Capaian Kinerja</b>					109,5%	Sangat Baik	

Sasaran Kegiatan 4 (empat) memiliki 2 (empat) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan rerata capaian kinerja sebesar 109,5% atau dengan kategori Sangat Baik. Adapun rincian capaian masing-masing indikator sebagai berikut:

- 4.1 Persentase pusat layanan haji dan umrah terpadu yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan.

Capaian kinerja 100% menunjukkan bahwa seluruh PLHUT telah memenuhi standar sarana dan prasarana serta standar pelayanan yang ditetapkan, sehingga proses pendaftaran ibadah haji dapat dilaksanakan secara optimal, tertib, dan sesuai ketentuan. Pemenuhan standar tersebut mencerminkan peningkatan kualitas pelayanan yang lebih profesional, mudah diakses, dan berorientasi pada kepuasan jemaah. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa sasaran kegiatan telah tercapai sepenuhnya sesuai target yang ditetapkan, serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji secara berkelanjutan.

#### 4.2 Tingkat kepuasan pusat layanan haji dan Umrah Terpadu.

Capaian kinerja 119% yang melebihi target ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji pada PLHUT telah melampaui standar yang direncanakan. Hal tersebut mencerminkan meningkatnya kepuasan pengguna layanan terhadap aspek sarana dan prasarana, kompetensi petugas, kecepatan layanan, serta kemudahan akses informasi dalam proses pendaftaran ibadah haji.

#### **Rekomendasi atau solusi yang dilakukan pada Sasaran Kegiatan 4.**

Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan rata-rata capaian kinerja 106,5%, perlu dilakukan penguatan standar pelayanan secara berkelanjutan, peningkatan kompetensi petugas layanan, optimalisasi sarana dan prasarana PLHUT, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi kepuasan pengguna layanan secara berkala sebagai dasar perbaikan dan inovasi pelayanan ke depan.

### 5) SASARAN KEGIATAN 5: Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji

Tabel 3.7  
Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 5

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kategori
5.	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji	Persentase pelayanan (akomodasi, konsumsi, transportasi) jemaah haji sesuai standar	80	80	100%	Baik
<b>Rerata Capaian Kinerja</b>					100%	Baik

Sasaran Kegiatan 5 (lima) memiliki 1 (satu) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu Persentase pelayanan (akomodasi, konsumsi, transportasi) jemaah haji sesuai standar dengan capaian kinerja 100% dan kategori Baik. Capaian ini menunjukkan bahwa seluruh aspek pelayanan jemaah haji, meliputi akomodasi, konsumsi, dan transportasi, telah

dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan. Hal tersebut mencerminkan efektivitas perencanaan, koordinasi, serta pengawasan dalam penyelenggaraan pelayanan haji, sehingga mampu memberikan layanan yang aman, nyaman, dan layak bagi jemaah.

**Rekomendasi atau solusi yang dilakukan pada Sasaran Kegiatan 5.**

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan jemaah haji pada aspek **akomodasi, konsumsi, dan transportasi**, perlu dilakukan penguatan pengawasan terhadap pemenuhan standar pelayanan, peningkatan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan terkait, serta monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan guna memastikan konsistensi kualitas layanan dan sebagai dasar perbaikan pada penyelenggaraan haji periode berikutnya.

**6) SASARAN KEGIATAN 6: Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji**

Tabel 3.8  
Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 6

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kategori	
6.	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	a	Persentase petugas haji yang memperoleh nilai kinerja diatas 75	75	80	107%	Sangat Baik
		b	Persentase calon jemaah haji yang memperoleh sertifikat manasik haji	75	75	100%	Baik
<b>Rerata Capaian Kinerja</b>					103,5%	Sangat Baik	

Sasaran Kegiatan 6 (enam) memiliki 2 (empat ) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan rerata capaian kinerja sebesar 103,5% atau dengan kategori Sangat Baik. Adapun rincian capaian masing-masing indikator sebagai berikut:

6.1 Persentase petugas haji yang memperoleh nilai kinerja diatas 75 Tingkat kepuasan pusat layanan haji dan Umrah Terpadu.

Capaian kinerja 107% menunjukkan bahwa seluruh petugas haji telah memenuhi standar kinerja minimal yang ditetapkan, sehingga memiliki kompetensi, profesionalisme, dan kesiapan yang memadai dalam melaksanakan tugas pembinaan serta pelayanan kepada jemaah haji. Kinerja petugas yang optimal tersebut berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pembinaan jemaah haji, baik pada tahap prakeberangkatan, pelaksanaan ibadah, maupun pasca haji.

Gambar 3.7

Berita terkait Seleksi Petugas Haji Daerah 1446H/2025M



- 6.2 Persentase calon jemaah haji yang memperoleh sertifikat manasik haji Capaian kinerja 100% menunjukkan bahwa seluruh calon jemaah haji telah mengikuti dan menyelesaikan kegiatan manasik haji sesuai ketentuan serta dinyatakan lulus dengan memperoleh sertifikat manasik haji. Hal ini mencerminkan terselenggaranya pembinaan jemaah haji secara efektif dan terstruktur, sehingga meningkatkan pemahaman, kesiapan, dan kemandirian jemaah dalam melaksanakan rangkaian ibadah haji sesuai tuntunan.

### **Rekomendasi atau solusi yang dilakukan pada Sasaran Kegiatan 6.**

Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian sasaran meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji perlu dilakukan peningkatan kompetensi petugas haji secara berkelanjutan, penguatan standar dan kualitas layanan pembinaan pada PLHUT, penyelenggaraan manasik haji yang terstruktur dan merata, serta monitoring dan evaluasi kinerja dan kepuasan layanan secara berkala sebagai dasar perbaikan dan peningkatan kualitas pembinaan pada periode berikutnya.

**7) SASARAN KEGIATAN 7: Meningkatkan kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah Haji Khusus dan Umrah**

Tabel 3.9  
Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 7

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kategori
7.	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase petugas haji yang memperoleh nilai kinerja diatas 75				
		a Lembaga penyelenggara haji khusus;	75	75	100%	Baik
		b Lembaga penyelenggara umrah	75	75	100%	Baik
<b>Rerata Capaian Kinerja</b>					100%	Baik

Sasaran Kegiatan 7 (enam) memiliki 1 (satu) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu Persentase petugas haji yang memperoleh nilai kinerja diatas 75 yang mencakup lembaga penyelenggara haji khusus dan lembaga penyelenggara umrah dengan rerata capaian kinerja sebesar 100% atau dengan kategori Baik.

Capaian ini menunjukkan bahwa seluruh petugas haji pada PIHK dan PPIU telah memenuhi standar kinerja yang ditetapkan, sehingga memiliki kompetensi, profesionalisme, dan kesiapan yang memadai dalam melaksanakan pembinaan jemaah haji. Kinerja petugas yang optimal tersebut berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pembinaan jemaah, khususnya dalam memberikan pendampingan, bimbingan, dan pelayanan yang sesuai dengan ketentuan penyelenggaraan ibadah haji.

**Rekomendasi atau solusi yang dilakukan pada Sasaran Kegiatan 7.**

Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian sasaran kualitas pembinaan jemaah haji pada PIHK dan PPIU, perlu dilakukan peningkatan kapasitas dan kompetensi petugas secara berkelanjutan, penguatan pembinaan dan pengawasan terhadap kinerja petugas, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala guna memastikan konsistensi kualitas pembinaan dan pelayanan jemaah haji sesuai standar yang ditetapkan.

**8) SASARAN KEGIATAN 8: Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan**

Tabel 3.10  
Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 8

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kategori
8.	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan	Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik	2	1	50%	Cukup
<b>Rerata Capaian Kinerja</b>					50%	Cukup

Sasaran Kegiatan 8 (delapan) memiliki 1 (satu) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik dengan rerata capaian kinerja sebesar 50% atau dengan kategori Cukup. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kualitas hasil belajar siswa/santri pada satuan pendidikan keagamaan dan pesantren masih belum optimal, khususnya dalam pencapaian predikat kelulusan sangat baik. Berdasarkan hasil Tes Kemampuan Akademik (TKA), masih terbatasnya jumlah lulusan dengan predikat sangat baik terjadi baik pada jenjang Wustha maupun ulya.

Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adanya ketimpangan kualitas dan ketersediaan guru mata pelajaran umum antara pesantren dan sekolah umum, perbedaan materi ajar dan pendekatan pembelajaran, serta karakteristik pendidikan pesantren yang lebih berfokus pada pendalaman ilmu keagamaan dibandingkan mata pelajaran umum. Faktor-faktor tersebut berdampak pada capaian akademik siswa/santri dalam mata pelajaran umum yang menjadi bagian penilaian TKA.

**Rekomendasi atau solusi yang dilakukan pada Sasaran Kegiatan 8.**

Untuk meningkatkan capaian sasaran kegiatan tersebut, diperlukan peningkatan kompetensi guru mata pelajaran umum pada satuan pendidikan keagamaan dan pesantren, penguatan materi ajar yang selaras dengan Tes Kemampuan Akademik (TKA), serta pendampingan akademik bagi siswa/santri pada jenjang wustha dan ulya, disertai

monitoring dan evaluasi hasil belajar secara berkala guna meningkatkan kualitas kelulusan dengan predikat sangat baik pada periode berikutnya.

**9) SASARAN PROGRAM 9: Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas**

Tabel 3.11  
Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 9

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kategori	
9.	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	a	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	70	70	100%	Baik
		b	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang memperoleh peningkatan sarana prasarana	65	70	108%	Sangat Baik
		c	Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren	50	50	100%	Baik

		d	Persentase Anak Kelas 1 MI/SD/Adi Widyalyaya/Mula Dhammasekha yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA/Taman Seminari/Pratama Widyalyaya/Nava Dhammasekha)	70	70	100%	Baik
		e	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	55	45	82%	Baik
		f	Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pesantren	5	5	100%	Baik
<b>Rerata Capaian Kinerja</b>						98,3%	Baik

Sasaran Kegiatan 9 (sembilan) memiliki 6 (enam) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan rerata capaian kinerja sebesar 98,3% atau dengan kategori Baik. Adapun rincian capaian masing-masing indikator sebagai berikut:

9.1 Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif

Capaian kinerja 100% menunjukkan bahwa dukungan sarana dan prasarana pendidikan telah mampu mendorong terselenggaranya layanan pendidikan yang ramah, setara, dan inklusif bagi seluruh peserta didik, termasuk penyandang disabilitas dan kelompok berkebutuhan khusus. Pemenuhan fasilitas yang memadai tersebut memperkuat kualitas layanan pendidikan keagamaan, meningkatkan akses dan partisipasi belajar, serta berkontribusi pada terwujudnya sistem pendidikan keagamaan yang berkeadilan dan berkelanjutan di Provinsi Bengkulu.

Gambar : Data Pesantren Salafiyah yang Menyediakan Fasilitas untuk mendukung Satuan Pendidikan Inklusif dengan Baik

Tabel 3.12

**DATA PESANTREN SALAFIYAH YANG MENYEDIAKAN FASILITAS  
UNTUK Mendukung SATUAN PENDIDIKAN INKLUSIF DENGAN BAIK**

NO	PONPES	ALAMAT	NOMOR STATISTIK PONDOK PESANTREN	KETERANGAN
1	AHLUL QURAN BENGKULU	Jl. Serayu Rt.09 Rw.02 Kelurahan Lempuing Kecamatan ratu Agung kota Bengkulu	510017710032	MENYEDIAKAN
2	HIDAYATUL MUBTADIEN	Jl. Rinjani No. 20 Kelurahan Jembatan Kecil Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu	510017710021	MENYEDIAKAN
3	HIDAYATUL KOMARIAH	Jl. Sukamaju Padang Serai Kampung Melayu Kota Bengkulu	510017710008	MENYEDIAKAN
4	DARUL MUSTOPA	Jl. Padang Kuas Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma	512317050003	MENYEDIAKAN
5	SALAFIYAH AN-NUR	Jl. Barito 3 No.47 Rt.19 Rw.04 Kelurahan Padang Harapan Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu	510017710026	MENYEDIAKAN
6	GENERASI AL KAHFI	Jl. Semarak 3 Rt. 14 Rw.04 Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu	510017710027	MENYEDIAKAN
7	ABDURRAHMAN AL-FATIH	Jl. Sumur Dewa Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu	510017710015	MENYEDIAKAN
8	DARUSSALAM TEGAL REJO	Desa Margajaya Kecamatan Padang Jaya kabupaten Bengkulu Utara	510017030021	MENYEDIAKAN

9.2 Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang memperoleh peningkatan sarana prasarana

Capaian kinerja 100% mencerminkan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan program peningkatan fasilitas pendidikan secara tepat sasaran dan merata, sehingga mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aman, layak, dan kondusif. Peningkatan sarana dan prasarana tersebut berkontribusi langsung terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan keagamaan, memperluas akses pendidikan yang berkeadilan, serta mendukung keberlanjutan penyelenggaraan pendidikan keagamaan di Provinsi Bengkulu.

Gambar 3.8  
Daftar Penerima BOP Pesantren dan PKPPS Tahun 2025

Daftar Penerima Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) Pesantren Tahun Anggaran 2025 Ubah Tampilan

No.	Nomor Statistik	Nama Lembaga	Provinsi	Kabupaten	Tanggal Pengajuan Proposal	Status SPJ	Catatan Verifikator	Verifikasi
1	510017030021	DARUSSALAM	Bengkulu	Bengkulu Utara	2025-09-19	belum mengajukan	-	Belum Dupload
2	512017080003	SHOFI AL-MUBARRID	Bengkulu	Kepahang	2025-08-25	belum mengajukan	-	Belum Dupload
3	510017030012	Babussalam	Bengkulu	Bengkulu Utara	2025-09-01	Mengajukan verifikasi	-	Verif
4	510217020018	Al-Betha	Bengkulu	Rejang Lebong	2025-08-27	belum mengajukan	-	Belum Dupload
5	510217060022	Iqbal Umar	Bengkulu	Mukomuko	2025-08-29	Mengajukan verifikasi	-	Verif
6	510017010005	Al-Ma'arifiyah	Bengkulu	Bengkulu Selatan	2025-08-29	Mengajukan verifikasi	-	Verif
7	510217050009	Al-Hidayah	Bengkulu	Seluma	2025-09-02	Mengajukan verifikasi	-	Verif

Showing 1 to 7 of 7 entries Previous 1 Next

Daftar Penerima Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) PKPPS Tahun Anggaran 2025 [ Ubah Tampilan ]

No. ID	Nomor Statistik	Nama Lembaga	Provinsi	Kabupaten	Tanggal Pengajuan Proposal	Status SPJ	Catatan Verifikator	Verifikasi
1	PKPPS1901771932	AMUL Qur'an Bengkulu AQIF	Bengkulu	Kota Bengkulu	2025-08-26	Selesai		Ya
2	PKPPS19017719315	PPS ABDURRAHMAN AL FATOH	Bengkulu	Kota Bengkulu	2025-09-02	Selesai		Ya
3	PKPPS19017719321	PPS HADIATUL MUSTADIN	Bengkulu	Kota Bengkulu	2025-09-13	Selesai		Ya

Showing 1 to 3 of 3 entries Previous 1 Next

- 9.3 Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren  
Capaian kinerja 100% menunjukkan bahwa peningkatan kualitas dan ketersediaan sarana prasarana pendidikan keagamaan berpengaruh positif terhadap daya tampung, minat, dan partisipasi peserta didik. Kondisi tersebut mendukung terciptanya lingkungan belajar yang layak dan kondusif, memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan keagamaan, serta berkontribusi pada peningkatan akses dan pemerataan layanan pendidikan keagamaan yang berkelanjutan di Provinsi Bengkulu.
- 9.4 Persentase Anak Kelas 1 MI/SD/Adi Widyalyaya/Mula Dhammasekha yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA/Taman Seminari/Pratama Widyalyaya/Nava Dhammasekha)  
Capaian 100% mencerminkan tersedianya dukungan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai serta penguatan layanan pendidikan anak usia dini yang berkelanjutan, sehingga mendorong kesiapan belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar. Berdasarkan Data dari *Education Management Information System* (EMIS) Jumlah satuan Pendidikan PKPPS di Provinsi Bengkulu berjumlah 8 Lembaga yang tersebar pada 3 Kabupaten/Kota. Secara keseluruhan seluruh santri Kelas 1 Ula di Provinsi Bengkulu pada tahun pelajaran 2025/2026 telah menyelesaikan pendidikan PAUD/TK/RA.
- 9.5 Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah  
Capaian kinerja 82% mengindikasikan bahwa sebagian besar satuan pendidikan telah menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah, namun masih terdapat keterbatasan sarana prasarana pendukung, kesiapan SDM, serta koordinasi dengan instansi terkait yang menyebabkan belum optimalnya pelaksanaan layanan di seluruh satuan pendidikan. Kondisi tersebut berdampak pada belum meratanya penciptaan lingkungan belajar yang sehat dan aman, sehingga diperlukan penguatan dukungan fasilitas, peningkatan kapasitas pengelola sekolah, serta

sinergi lintas sektor agar layanan kesehatan sekolah dapat diterapkan secara menyeluruh dan berkelanjutan di Provinsi Bengkulu.

- 9.6 Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pesantren
- Capaian kinerja 100% menunjukkan bahwa dukungan sarana dan prasarana serta fasilitasi penyelenggaraan pendidikan kesetaraan di pesantren telah berjalan efektif, sehingga mampu menjangkau dan menarik partisipasi anak tidak sekolah untuk kembali mengakses layanan pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan kesetaraan tersebut berkontribusi pada perluasan akses pendidikan yang inklusif, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta penguatan peran pesantren sebagai pusat layanan pendidikan keagamaan yang responsif terhadap kebutuhan sosial masyarakat di Provinsi Bengkulu. Terdata 257 santri tanpa NISN di data EMIS Pesantren yang tidak terdaftar di Pendidikan Pesantren baik formal maupun non formal berpotensi dikategorikan ATS.

**Rekomendasi atau solusi yang dilakukan pada Sasaran Kegiatan 9.**

1. Mempertahankan kualitas dan pemerataan peningkatan sarana prasarana pendidikan keagamaan melalui perencanaan berbasis kebutuhan dan prioritas wilayah.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana prasarana untuk mendukung layanan pendidikan inklusif dan peningkatan partisipasi peserta didik.
3. Memperkuat layanan kesehatan sekolah dengan melengkapi fasilitas pendukung, meningkatkan kapasitas SDM, serta memperluas kerja sama lintas sektor.
4. Mendorong keberlanjutan layanan PAUD dan pendidikan dasar guna memperkuat kesiapan belajar dan fondasi pendidikan keagamaan sejak dini.
5. Melanjutkan dukungan terhadap pendidikan kesetaraan di pesantren sebagai upaya perluasan akses pendidikan bagi anak tidak sekolah secara inklusif dan berkelanjutan.

**10) SASARAN PROGRAM 10: Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji**

Tabel 3.13  
Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 10

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kategori
10.	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi	A Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk:				
		a. Literasi membaca	52	52	100%	Baik
		b. Numerasi	52	52	100%	Baik

peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan	b.	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	25	25	100%	Baik
	C	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	85	85	100%	Baik
	D	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	75	75	100%	Baik
	E	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	75	75	100%	Baik
	F	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	10	10	100%	Baik
	G	Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B	62	62	100%	Baik
	H	Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara	70	70	100%	Baik

		I	Persentase satuan pendidikan satuan pendidikan yang menerapkan program pendidikan bilingual	10	10	100%	Baik
		J	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	0,5	0,5	100%	Baik
		K	Persentase satuan pendidikan dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	25	25	100%	Baik
		L	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	30	30	100%	Baik
<b>Rerata Capaian Kinerja</b>						100%	Baik

Sasaran Kegiatan 10 (sepuluh) memiliki 12 (dua belas) Indikator Sasaran Kegiatan (IKSK) dengan rerata capaian kinerja sebesar 100% atau dengan kategori Baik. Adapun rincian capaian masing-masing indikator sebagai berikut:

#### 10.1 Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional

Capaian kinerja pada Literasi Membaca dan Numerik masing-masing mencapai 100% atau dalam kategori Baik. Capaian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem penilaian yang transparan serta penguatan kurikulum yang kontekstual dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik telah berjalan efektif, sehingga mampu meningkatkan kompetensi dasar literasi dan numerasi secara merata. Kondisi tersebut mencerminkan kualitas layanan pendidikan yang inklusif dan berdaya saing, serta mendukung peningkatan mutu hasil belajar peserta didik pada satuan pendidikan di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

10.2 Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas

Capaian kinerja 100% menunjukkan bahwa satuan pendidikan telah melibatkan pemangku kepentingan secara aktif dan kolaboratif dalam perencanaan program, sehingga rencana kerja yang disusun lebih responsif terhadap kebutuhan peserta didik dan lingkungan sekitar. Perencanaan berbasis partisipasi komunitas tersebut memperkuat tata kelola pendidikan yang akuntabel, meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang inklusif, serta mendukung pengembangan pembelajaran yang relevan dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik di Provinsi Bengkulu.

10.3 Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran

Capaian kinerja 100% menunjukkan bahwa seluruh satuan pendidikan binaan telah mampu mengimplementasikan pendidikan karakter secara terencana dan terintegrasi dalam proses pembelajaran, sejalan dengan penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan. Integrasi pendidikan karakter tidak hanya mendukung pembentukan kompetensi akademik peserta didik, tetapi juga memperkuat nilai moral, sikap, dan kepribadian, sehingga layanan pendidikan yang diberikan semakin holistik, berkelanjutan, dan berdampak nyata bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia.

10.4 Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler

Capaian kinerja 100% menunjukkan bahwa Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu berhasil meningkatkan layanan pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik. Keberhasilan ini mencerminkan optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan minat, bakat, dan karakter peserta didik, sejalan dengan penerapan sistem penilaian yang objektif serta pengembangan kurikulum yang adaptif dan relevan, sehingga layanan pendidikan semakin inklusif dan berdampak.

10.5 Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)

Capaian kinerja 100% menunjukkan bahwa Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu berhasil meningkatkan layanan pendidikan yang berkualitas dan inklusif dengan orientasi pada penguatan kompetensi peserta didik. Kegiatan kepramukaan terbukti efektif dalam menanamkan nilai disiplin, gotong royong, kepemimpinan, dan tanggung jawab, selaras dengan penerapan sistem penilaian

yang objektif serta pengembangan kurikulum yang adaptif dan relevan, sehingga pembentukan karakter siswa berjalan optimal dan berdampak nyata.

- 10.6 Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan

Capaian kinerja 100% menunjukkan bahwa Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu berhasil meningkatkan layanan pendidikan yang berkualitas dan inklusif melalui penguatan kurikulum yang adaptif dan relevan. Evaluasi dan pengembangan kurikulum berbasis nilai cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan mendukung penerapan sistem penilaian yang objektif dan akuntabel serta memperkuat pencapaian kompetensi peserta didik, sehingga mutu pendidikan semakin berkarakter, berkelanjutan, dan berdampak nyata.

- 10.7 Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B

Capaian kinerja 100% menunjukkan bahwa Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu telah berhasil meningkatkan layanan pendidikan yang berkualitas dan inklusif. Pemenuhan standar akreditasi mencerminkan penerapan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan kurikulum yang adaptif dan relevan, sehingga proses pembelajaran berjalan sesuai standar mutu dan mampu mendukung pencapaian kompetensi peserta didik secara optimal.

- 10.8 Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara

Capaian kinerja 100% menunjukkan keberhasilan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam meningkatkan layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik. Terselenggaranya satuan pendidikan unggul mencerminkan penguatan sistem penilaian yang objektif dan akuntabel serta pengembangan kurikulum yang adaptif dan relevan, sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif, berdaya saing, dan berdampak nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan.

- 10.9 Persentase satuan pendidikan satuan pendidikan yang menerapkan program pendidikan bilingual

Capaian kinerja 100% menunjukkan keberhasilan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam meningkatkan layanan pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik. Penerapan pendidikan bilingual mencerminkan penguatan sistem penilaian yang objektif dan akuntabel serta pengembangan kurikulum yang adaptif dan relevan, sehingga mendukung peningkatan kemampuan bahasa, daya saing, dan kesiapan peserta didik dalam menghadapi tantangan global secara inklusif. Terdapat 15 MAN se-

Provinsi Bengkulu dan 1 Pondok Pesantren (Ma'Had Rabbani Bengkulu) yang menerapkan program pendidikan bilingual.

10.10 Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional

Capaian kinerja 100% menunjukkan bahwa Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu berhasil meningkatkan layanan pendidikan yang berkualitas dan inklusif serta berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik. Partisipasi aktif siswa dalam kompetisi mencerminkan efektivitas sistem penilaian yang objektif dan akuntabel serta pengembangan kurikulum yang adaptif dan relevan, sehingga mampu mendorong peningkatan prestasi, daya saing, dan kepercayaan diri peserta didik di tingkat nasional maupun internasional. Berdasarkan data dari Bidang Pendidikan Madrasah, daftar peserta OMI 2025 Tingkat Provinsi Bengkulu mencapai 180 peserta.

10.11 Persentase satuan pendidikan dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik

Capaian kinerja 100% menunjukkan keberhasilan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam meningkatkan layanan pendidikan yang berkualitas dan inklusif. Pengelolaan satuan pendidikan yang partisipatif mencerminkan tata kelola yang akuntabel, transparan, serta didukung sistem penilaian yang objektif dan pengembangan kurikulum yang adaptif dan relevan, sehingga proses pendidikan berjalan efektif dan mampu mendukung pencapaian kompetensi peserta didik secara optimal.

10.12 Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran

Capaian kinerja 100% menunjukkan bahwa Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu berhasil meningkatkan layanan pendidikan yang berkualitas dan inklusif. Ketersediaan dan pemanfaatan modul, video, dan e-book mendukung sistem penilaian yang objektif dan akuntabel serta pengembangan kurikulum yang adaptif dan relevan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, inovatif, dan mampu menunjang pencapaian kompetensi peserta didik secara optimal. Berdasarkan hasil pendataan Bidang Madrasah, lembaga pendidikan RA/Madrasah yang memanfaatkan teknologi digital dan penerapan teknologi modern dalam pembelajaran tahun pembelajaran 2024/2025 sebanyak 349.

**Rekomendasi atau solusi yang dilakukan pada Sasaran Kegiatan 10.**

1. Mempertahankan konsistensi penerapan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel melalui monitoring dan evaluasi berkala pada seluruh satuan pendidikan.

2. Memperkuat pengembangan kurikulum adaptif dengan mengintegrasikan nilai karakter, literasi, numerasi, cinta kemanusiaan, dan pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.
3. Mendorong inovasi pembelajaran melalui optimalisasi pemanfaatan materi ajar digital dan penguatan kapasitas pendidik dalam pembelajaran berbasis teknologi.
4. Memperluas partisipasi komunitas, orang tua, dan pemangku kepentingan dalam pengelolaan satuan pendidikan untuk menjaga tata kelola yang partisipatif dan inklusif.
5. Mengembangkan pembinaan prestasi akademik dan nonakademik secara terstruktur untuk meningkatkan daya saing peserta didik di tingkat nasional dan internasional.
6. Melakukan replikasi praktik baik (best practices) dari satuan pendidikan unggul dan terakreditasi baik sebagai model peningkatan mutu pada satuan pendidikan lainnya.

**11) SASARAN KEGIATAN 11: Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan**

Tabel 3.14  
Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 11

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kategori	
11.	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	A	Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	80	80	100%	Baik
		B	Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	1:20	1:20	100%	Baik
		C	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	82	82	100%	Baik
		D	Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik	85	85	100%	Baik
		E	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal	40	40	100%	Baik

			predikat terampil				
		F	Persentase Kepala satuan pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	70	70	100%	Baik
		G	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	90	90	100%	Baik
		H	Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas satuan pendidikan (AKP) minimal predikat terampil	60	60	100%	Baik
		I	Persentase guru yang meningkat jenjang karir	90	90	100%	Baik
		J	Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir	90	90	100%	Baik
		K	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	26	57	120%	Sangat Baik
		L	Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana	35	40	114%	Sangat Baik

		kebutuhan yang diterbitkan				
<b>Rerata Capaian Kinerja</b>					102,8%	Sangat Baik

Sasaran Kegiatan 11 (sebelas) memiliki 12 (dua belas) Indikator Sasaran Kegiatan (IKSK) dengan rerata capaian kinerja sebesar 102,8% atau dengan kategori Sangat Baik. Adapun rincian capaian masing-masing indikator sebagai berikut:

**11.1 Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik**

Capaian kinerja 100% menunjukkan keberhasilan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam meningkatkan pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan. Kepemilikan sertifikat pendidik mencerminkan pemenuhan standar profesionalisme guru yang relatif merata, sehingga mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, kesetaraan layanan pendidikan antar satuan pendidikan, serta pencapaian mutu pendidikan yang lebih optimal dan berkelanjutan.

**11.2 Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP**

Capaian kinerja 100% menunjukkan bahwa Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu telah berhasil mewujudkan pemerataan guru pada satuan pendidikan. Pemenuhan rasio ideal guru dan siswa mendukung efektivitas proses pembelajaran, pemerataan layanan pendidikan, serta peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan, sehingga seluruh peserta didik memperoleh layanan pendidikan yang setara dan sesuai standar.

**11.3 Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal**

Capaian kinerja 100% menunjukkan keberhasilan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam mewujudkan pemerataan dan peningkatan kualitas tenaga kependidikan pada satuan pendidikan. Pemenuhan standar kualifikasi dan kompetensi tersebut mendukung kelancaran layanan administrasi dan manajerial pendidikan, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan merata sesuai dengan standar pelayanan pendidikan.

**11.4 Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik**

Capaian kinerja 100% menunjukkan keberhasilan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam meningkatkan pemerataan dan profesionalisme guru agama pada satuan pendidikan. Kepemilikan sertifikat pendidik mencerminkan pemenuhan standar kompetensi yang relatif merata, sehingga mendukung kualitas pembelajaran keagamaan, kesetaraan layanan pendidikan antar satuan pendidikan, serta peningkatan mutu pendidikan agama secara berkelanjutan.

- 11.5 Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil  
Capaian kinerja 100% menunjukkan bahwa Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu berhasil meningkatkan pemerataan dan kompetensi guru pada satuan pendidikan. Hasil AKG tersebut mencerminkan efektivitas pembinaan dan pengembangan profesional guru yang relatif merata, sehingga mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan terpenuhinya standar layanan pendidikan di seluruh satuan pendidikan.
- 11.6 Persentase Kepala satuan pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil  
Capaian kinerja 100% menunjukkan keberhasilan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam meningkatkan pemerataan dan kualitas kepemimpinan pendidikan. Hasil AKK tersebut mencerminkan efektivitas pembinaan dan pengembangan kompetensi kepala satuan pendidikan yang relatif merata, sehingga mendukung tata kelola sekolah yang lebih profesional, peningkatan mutu pembelajaran, serta pemenuhan standar layanan pendidikan di seluruh satuan pendidikan.
- 11.7 Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik  
Capaian kinerja 100% menunjukkan keberhasilan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam meningkatkan pemerataan serta kualitas pemahaman moderasi beragama di lingkungan satuan pendidikan. Hasil ini mencerminkan efektivitas pembinaan yang merata, sehingga mendukung terciptanya iklim pendidikan yang toleran, inklusif, dan harmonis serta memperkuat peran pendidik dan tenaga kependidikan dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan kerukunan.
- 11.8 Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas satuan pendidikan (AKP) minimal predikat terampil  
Capaian kinerja 100% menunjukkan keberhasilan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam meningkatkan pemerataan dan kompetensi pengawas pendidikan. Hasil AKP tersebut mencerminkan efektivitas pembinaan dan pengembangan profesional pengawas yang relatif merata, sehingga mendukung fungsi pengawasan akademik dan manajerial secara optimal serta berkontribusi pada peningkatan mutu layanan pendidikan di seluruh satuan pendidikan.
- 11.9 Persentase guru yang meningkat jenjang karir  
Capaian kinerja 100% menunjukkan keberhasilan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam meningkatkan pemerataan dan pengembangan

profesional guru pada satuan pendidikan. Peningkatan jenjang karier mencerminkan sistem pembinaan, penilaian kinerja, dan pengembangan kompetensi yang berjalan efektif dan merata, sehingga mendorong motivasi guru, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penguatan mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan.

#### 11.10 Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir

Capaian kinerja 100% menunjukkan keberhasilan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam meningkatkan pemerataan dan pengembangan profesional pengawas satuan pendidikan. Peningkatan jenjang karier tersebut mencerminkan efektivitas pembinaan, penilaian kinerja, dan pengembangan kompetensi pengawas yang berjalan merata, sehingga mendukung optimalisasi fungsi pengawasan serta peningkatan mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan.

#### 11.11 Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Capaian kinerja 120% menunjukkan bahwa Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu berhasil melampaui target dalam meningkatkan pemerataan dan kualitas guru pada satuan pendidikan. Pencapaian ini mencerminkan tingginya partisipasi dan efektivitas pembinaan guru dalam mengikuti PPG, sehingga mempercepat pemenuhan standar profesional pendidik, memperkuat kualitas pembelajaran, serta mendukung pemerataan layanan pendidikan secara lebih optimal di seluruh satuan pendidikan. Terdapat 294 guru lulusan PPG tahun 2024 dan 1102 guru lulusan PPG tahun 2025.

#### 11.12 Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan

Capaian kinerja 114% menunjukkan keberhasilan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam mewujudkan pemerataan guru agama pada satuan pendidikan. Penyusunan rekomendasi yang berbasis rencana kebutuhan mencerminkan perencanaan SDM yang tepat sasaran dan akuntabel, sehingga mendukung penempatan guru agama secara proporsional, peningkatan kualitas layanan pendidikan keagamaan, serta pemenuhan standar layanan pendidikan secara merata.

### **Rekomendasi atau solusi yang dilakukan pada Sasaran Kegiatan 11.**

1. Mempertahankan pemerataan dan profesionalisme guru, tenaga kependidikan, kepala satuan pendidikan, dan pengawas melalui pembinaan dan pengembangan kompetensi berkelanjutan.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan hasil AKG, AKK, dan AKP sebagai dasar perencanaan peningkatan kompetensi, penempatan, dan pengembangan karier.

3. Mendorong peningkatan partisipasi guru dalam Pendidikan Profesi Guru (PPG) secara terencana untuk mempercepat pemenuhan standar pendidik yang merata.
4. Memperkuat perencanaan kebutuhan dan rekomendasi pengadaan guru agama berbasis data dan analisis kebutuhan riil satuan pendidikan.
5. Menjaga konsistensi pemenuhan rasio guru–siswa dan kualifikasi tenaga kependidikan guna menjamin pemerataan dan kualitas layanan pendidikan.
6. Memperkuat internalisasi nilai moderasi beragama melalui pembinaan berkelanjutan agar tercipta iklim pendidikan yang inklusif, toleran, dan harmonis

## 12) SASARAN KEGIATAN 12: Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran

Tabel 3.15  
Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 12

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kategori
12.	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Nilai Kinerja Anggaran	70	70	100%	Baik
<b>Rerata Capaian Kinerja</b>					100%	Baik

Sasaran Kegiatan 12 (dua belas) memiliki 1 (satu) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: Nilai Kinerja Anggaran dengan rerata capaian kinerja sebesar 100% atau dengan kategori Baik. Nilai Kinerja Anggaran dapat tercapai dengan baik dikarenakan target-target program dan kegiatan telah dilaksanakan secara efektif dan selaras antara perencanaan, pelaksanaan, serta realisasi anggaran. Selain itu juga, terkait dengan program kegiatan yang diblokir pada awal tahun 2025 telah selesai dihapus pada akhir 2025.

### **Rekomendasi atau solusi yang dilakukan pada Sasaran Kegiatan 12.**

Tindak lanjut dari tercapainya Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yaitu terus memonitoring dan mengevaluasi NKA secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan SOP yang berlaku, guna memastikan kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan realisasi anggaran, serta sebagai dasar perbaikan dan peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran pada periode berikutnya.

**13) SASARAN KEGIATAN 13: Meningkatnya Profesionalitas Lembaga Dana Sosial Keagamaan**

Tabel 3.16  
Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 13

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kategori	
13.	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	A	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	60	60	100%	Baik
		b	Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75	75	70	93%	Baik
<b>Rerata Capaian Kinerja</b>					96,5%	Baik	

Sasaran Kegiatan 13 (tiga belas) memiliki 2 (dua) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan rerata capaian kinerja sebesar 96,5% atau dengan kategori Baik. Adapun rincian capaian masing-masing indikator sebagai berikut:

13.1 Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar

Capaian kinerja 100% menunjukkan bahwa kualitas penyusunan laporan kinerja satuan kerja telah sesuai target yang ditetapkan. Capaian ini mencerminkan meningkatnya pemahaman dan kepatuhan satuan kerja terhadap standar pelaporan kinerja, serta efektivitas pembinaan dan pengendalian dalam penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Gambar 3.9  
Submit Laporan Kinerja pada Aplikasi SIPKA



### 13.2 Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75

Capaian kinerja 93%, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan Reformasi Birokrasi telah berjalan dengan baik dan melampaui target minimal. Capaian ini mencerminkan komitmen organisasi dalam penguatan tata kelola dan peningkatan kualitas pelayanan, meskipun masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas implementasi Zona Integritas secara menyeluruh.

#### Rekomendasi atau solusi yang dilakukan pada Sasaran Kegiatan 13.

1. Mempertahankan kualitas penyusunan laporan kinerja satuan kerja sesuai standar melalui penguatan pembinaan, monitoring, dan evaluasi pelaporan kinerja secara berkelanjutan.
2. Meningkatkan konsistensi dan kualitas implementasi pembangunan Zona Integritas pada seluruh area perubahan guna meningkatkan nilai capaian dan mendukung penguatan Reformasi Birokrasi secara menyeluruh.

### 14) SASARAN KEGIATAN: Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN

Tabel 3.17  
Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 14

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kategori	
14.	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	A	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93,5	93,7	100%	Baik
		B	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	10	13	120%	Sangat Baik
		c	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	70	70	100%	Baik
		d	Persentase Satuan Kerja yang menerapkan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)	70	100	120%	Sangat Baik

		e	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	85,15	96,55	113%	Sangat Baik
<b>Rerata Capaian Kinerja</b>						110,6%	Sangat Baik

Sasaran Kegiatan 14 (empat belas) memiliki 5 (lima) indikator sasaran kegiatan (IKSK), dengan rerata capaian kinerja sebesar 110,6% atau dengan kategori Sangat Baik.

Adapun rincian capaian masing-masing indikator sebagai berikut:

#### 14.1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Capaian yang baik, dengan realisasi nilai sebesar 93,7 telah sesuai dengan target yang ditetapkan sehingga capaian kinerja mencapai 100%. Hal ini mencerminkan perencanaan anggaran yang efektif, pelaksanaan kegiatan yang tepat sasaran, serta pengendalian dan monitoring anggaran yang berjalan optimal. Kesesuaian antara realisasi dan target tersebut juga menandakan meningkatnya disiplin satuan kerja dalam pengelolaan anggaran, sehingga mendukung efisiensi, akuntabilitas, dan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan secara keseluruhan.

Tabel 3.18  
Indikator Pelaksana Anggaran Sampai Dengan Desember 2025



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU

#### INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan: DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	016	025	423390	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	Nilai	100.00	74.25	96.31	100.00	100.00	93.83	100.00	94.78	100%	1.00	93.78
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.14	19.26	10.00	10.00	9.38	25.00				
					Nilai Aspek	87.13		97.54			100.00					

#### 14.2 Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan

Capaian kinerja sebesar 120% menunjukkan komitmen yang sangat tinggi dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan. Pencapaian ini didukung oleh koordinasi yang efektif antar unit kerja, pemantauan tindak lanjut yang berkelanjutan, serta kepatuhan terhadap mekanisme pengawasan. Capaian tersebut mencerminkan semakin baiknya kualitas tata kelola keuangan dan BMN, meskipun ke depan tetap diperlukan konsistensi pelaksanaan serta evaluasi penetapan target agar peningkatan akuntabilitas dapat terjaga secara berkelanjutan.

14.3 Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu

Capaian kinerja sebesar 100% menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dan BMN telah dilaksanakan secara tertib, akuntabel, dan sesuai ketentuan yang berlaku. Pencapaian ini didukung oleh perencanaan yang baik, koordinasi yang efektif antar unit kerja, serta pemanfaatan sistem pengelolaan keuangan dan BMN secara optimal. Capaian tersebut mencerminkan kualitas tata kelola keuangan dan BMN yang baik serta mendukung terwujudnya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan negara.

14.4 Persentase Satuan Kerja yang menerapkan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)

Capaian kinerja sebesar 120% menunjukkan penerapan pengendalian intern pelaporan keuangan yang sangat optimal dan melampaui target. Pencapaian ini didukung oleh komitmen satuan kerja, pendampingan dan pembinaan yang berkelanjutan, serta koordinasi yang efektif dalam proses pelaporan keuangan. Capaian tersebut mencerminkan semakin kuatnya tata kelola keuangan dan BMN yang transparan dan akuntabel, meskipun ke depan tetap diperlukan evaluasi penetapan target dan konsistensi penerapan PIPK untuk menjaga kualitas dan keandalan laporan keuangan.

14.5 Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu

Capaian kinerja sebesar 113% menunjukkan meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN yang melampaui target yang ditetapkan. Pencapaian ini didukung oleh koordinasi yang efektif, pendampingan teknis pengelolaan BMN, serta pemanfaatan aplikasi BMN secara optimal oleh satuan kerja. Capaian tersebut mencerminkan kepatuhan dan komitmen satuan kerja dalam perencanaan kebutuhan BMN, meskipun ke depan tetap diperlukan evaluasi penetapan target serta penguatan kualitas dan akurasi perencanaan agar pengelolaan BMN semakin efektif dan akuntabel.

**Rekomendasi atau solusi yang dilakukan pada Sasaran Kegiatan 14.**

1. Memperkuat perencanaan dan pelaksanaan anggaran yang realistis dan tepat waktu untuk meningkatkan nilai IKPA.
2. Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme SDM pengelola keuangan dan BMN melalui pembinaan dan pendampingan berkelanjutan.
3. Mengoptimalkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran serta tindak lanjut hasil pemeriksaan secara terintegrasi.
4. Menjaga konsistensi penerapan standar akuntansi, PIPK, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

5. Meningkatkan kualitas dan akurasi perencanaan BMN melalui penyusunan RKBMN berbasis kebutuhan riil dan rencana kerja.

**15) SASARAN KEGIATAN 15: Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)**

Tabel 3.19  
Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 15

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kategori
15.	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	A Indeks Profesionalisme ASN	75	76	101%	Sangat Baik
		b Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	55	55	100%	Baik
<b>Rerata Capaian Kinerja</b>					100,5%	Sangat Baik

Sasaran Kegiatan 15 (lima belas) memiliki 2 (dua) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan rerata capaian kinerja sebesar 100,5% atau dengan kategori Sangat Baik.

Adapun rincian capaian masing-masing indikator sebagai berikut:

15.1 Indeks Profesionalisme ASN

Capaian kinerja 101% menunjukkan bahwa pengelolaan ASN telah melampaui target yang ditetapkan, mencerminkan efektivitas kebijakan pengadaan dan penempatan pegawai yang tepat, serta pelaksanaan pembinaan dan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan. Pencapaian tersebut turut mendukung peningkatan kinerja organisasi dan kualitas pelayanan publik secara keseluruhan.

Gambar 3.10  
Berita Terkait Profiling ASN 2025



15.2 Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan

Capaian kinerja 100% menunjukkan bahwa seluruh satuan kerja telah menyusun perencanaan kebutuhan dan pengadaan ASN secara sistematis dan sesuai kebutuhan organisasi, sehingga mendukung penataan SDM yang tepat guna, peningkatan efektivitas pengelolaan pegawai, serta keberlanjutan kinerja

**Rekomendasi atau solusi yang dilakukan pada Sasaran Kegiatan 15.**

1. Mempertahankan dan meningkatkan profesionalisme ASN melalui pembinaan berkelanjutan dan pengembangan kompetensi berbasis kebutuhan jabatan.
2. Memutakhirkan perencanaan kebutuhan dan pengadaan ASN secara berkala agar selaras dengan beban kerja dan dinamika organisasi.
3. Menerapkan manajemen talenta untuk memastikan penempatan ASN sesuai kompetensi dan mendukung kesinambungan kinerja organisasi.
4. Memperkuat monitoring dan evaluasi pengelolaan ASN guna menjaga konsistensi capaian kinerja dan kualitas pelayanan publik.

**16) SASARAN KEGIATAN 16: Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan**

Tabel 3.20  
Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 16

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kategori
16.	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	a. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	95	95	100%	Baik
		b. Persentase rekomendasi izin orang asing	98	98	100%	Baik
<b>Rerata Capaian Kinerja</b>					100%	Baik

Sasaran Kegiatan 16 (enam belas) memiliki 2 (dua) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan rerata capaian kinerja sebesar 100% atau dengan kategori Baik.

Adapun rincian capaian masing-masing indikator sebagai berikut:

16.1 Persentase kasus hukum yang terselesaikan

Kasus hukum yang terselesaikan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu mencapai capaian kinerja 100%. Capaian ini menunjukkan bahwa seluruh kasus hukum yang ditangani dapat diselesaikan secara efektif sesuai ketentuan yang berlaku, didukung oleh kualitas layanan bantuan hukum yang responsif,

koordinasi yang baik antarunit kerja, serta peningkatan profesionalisme dalam penanganan permasalahan hukum.

16..2 Persentase rekomendasi izin orang asing

Capaian kinerja 100% pada indikator Persentase rekomendasi izin orang asing di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu menunjukkan bahwa seluruh permohonan rekomendasi telah diproses dan diselesaikan sesuai ketentuan. Hal ini mencerminkan kualitas layanan dan bantuan hukum yang efektif, responsif, serta didukung oleh koordinasi yang baik dan profesionalisme aparatur.

**Rekomendasi atau solusi yang dilakukan pada Sasaran Kegiatan 16.**

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan serta bantuan hukum diperlukan penguatan kompetensi SDM melalui pelatihan teknis hukum dan regulasi keimigrasian secara berkelanjutan. Selain itu, perlu ditingkatkan standar operasional prosedur (SOP) yang jelas dan terintegrasi, pemanfaatan sistem digital dalam proses administrasi dan monitoring penyelesaian perkara, serta penguatan koordinasi dengan instansi terkait guna memastikan pelayanan hukum yang cepat, tepat, dan akuntabel.

**17) SASARAN KEGIATAN 17: Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa**

Tabel 3.21  
Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 17

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kategori
17.	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	a. Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	75	80	107%	Sangat Baik
		b. Persentase sarana dan prasaran perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	80	80	100%	Baik
<b>Rerata Capaian Kinerja</b>					103,5%	Sangat Baik

Sasaran Kegiatan 17 (tujuh belas) memiliki 2 (dua) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan rerata capaian kinerja sebesar 103,5% atau dengan kategori Sangat Baik.

Adapun rincian capaian masing-masing indikator sebagai berikut:

#### 17.1 Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses

Capaian kinerja 107% sejalan dengan implementasi aplikasi SRIKANDI pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, yang memungkinkan pengelolaan arsip secara elektronik, tertib, dan terintegrasi. Selain itu, pengambilan Nomor Surat Konvensional pada semester II Tahun 2025 telah menggunakan aplikasi Nomor Surat Internal dan melampirkan file digital arsip tersebut.

#### 17.2 Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap

Capaian kinerja 100%, yang menunjukkan bahwa pengembangan sarana dan prasarana pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu telah dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan perencanaan yang tertuang dalam roadmap. Capaian ini mencerminkan konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang efektif, efisien, dan berkelanjutan. Pengembangan sarana dan prasarana yang terarah tersebut turut menunjang kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi serta peningkatan kualitas pelayanan.

#### **Rekomendasi atau solusi yang dilakukan pada Sasaran Kegiatan 17.**

1. Mempertahankan pengembangan sarana dan prasarana perkantoran sesuai roadmap melalui konsistensi perencanaan dan pelaksanaan, disertai pemeliharaan aset secara berkala serta penyesuaian roadmap terhadap kebutuhan organisasi agar pemanfaatan sarana dan prasarana tetap optimal dan berkelanjutan.
2. Mempertahankan capaian digitalisasi arsip melalui penerapan aplikasi SRIKANDI dan Nomor Surat Internal secara konsisten, disertai peningkatan kompetensi SDM, penguatan pengamanan serta pencadangan data, dan pemeliharaan infrastruktur pendukung guna menjamin pengelolaan arsip yang tertib, aman, dan mudah diakses secara berkelanjutan.

### **18) SASARAN KEGIATAN 18: Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi**

Tabel 3.22  
Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 18

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kategori
18.	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	a Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	80	85	106%	Sangat Baik

		b	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	96	95	99%	Baik
<b>Rerata Capaian Kinerja</b>						102,5%	Sangat Baik

Sasaran Kegiatan 18 (delapan belas) memiliki 2 (dua) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan rerata capaian kinerja sebesar 102,5% atau dengan kategori Sangat Baik.

Adapun rincian capaian masing-masing indikator sebagai berikut:

18.1 Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID. Capaian kinerja 106% yang mencerminkan kinerja pengelolaan informasi publik yang melampaui target, baik dari aspek tata kelola, pelayanan, maupun kepatuhan terhadap standar keterbukaan informasi.

Gambar 3.11  
Berita Terkait Komitmen Keterbukaan Informasi Publik



18.2 Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi. Capaian kinerja 99%, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam penyediaan dan diseminasi informasi kepada publik, meskipun masih terdapat ruang perbaikan untuk mencapai target secara optimal. Secara keseluruhan, capaian ini mendukung terwujudnya layanan informasi dan dokumentasi yang transparan, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

**Rekomendasi atau solusi yang dilakukan pada Sasaran Kegiatan 18.**

Mempertahankan capaian tingkat kematangan penyelenggaraan PPID dengan terus memperkuat tata kelola layanan informasi publik, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, serta memastikan konsistensi penerapan standar pelayanan. Selain itu, perlu optimalisasi perencanaan dan pengelolaan konten keagamaan dan pendidikan melalui

peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi pada berbagai kanal media agar target kinerja dapat tercapai secara optimal dan berkelanjutan.

### 19) SASARAN KEGIATAN 19: Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi

Tabel 3.23  
Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 19

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kategori	
19.	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	a	Indeks Pembangunan Statistik	82	82	100%	Baik
		b	Persentase data statistik yang dipublikasi	83	83	100%	Baik
<b>Rerata Capaian Kinerja</b>					100%	Baik	

Sasaran Kegiatan 19 (delapan belas) memiliki 2 (dua) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan rerata capaian kinerja sebesar 100% atau dengan kategori Baik.

Adapun rincian capaian masing-masing indikator sebagai berikut:

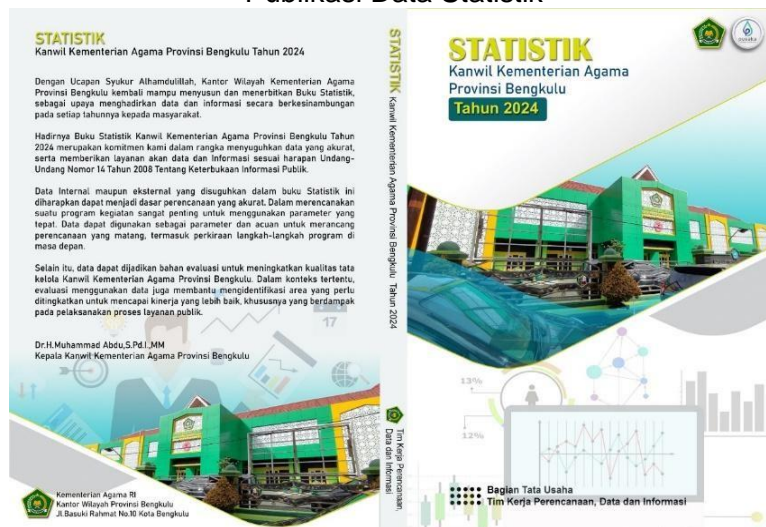
#### 19.1 Indeks Pembangunan Statistik

Capaian kinerja 100% (kategori Baik), yang menunjukkan bahwa tata kelola penyelenggaraan statistik telah berjalan sesuai standar yang ditetapkan. Capaian ini didukung oleh peningkatan koordinasi antar unit pengelola data, penerapan prinsip Satu Data, serta penguatan kualitas proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data statistik.

#### 19.2 Persentase data statistik yang dipublikasi

Capaian kinerja 100% (kategori Baik), yang mencerminkan ketersediaan dan keterbukaan data statistik kepada publik secara optimal. Publikasi data dilakukan secara tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan pengguna data, sehingga mendukung transparansi, akuntabilitas, serta pemanfaatan data dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan.

Gambar 3.12  
Publikasi Data Statistik



**Rekomendasi atau solusi yang dilakukan pada Sasaran Kegiatan 19.**

Mempertahankan dan meningkatkan kualitas data dan sistem informasi dapat melalui penguatan tata kelola statistik sektoral, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta konsistensi penerapan prinsip Satu Data Indonesia. Selain itu, perlu dilakukan pemutakhiran data secara berkala, optimalisasi sistem informasi pendukung, serta peningkatan kualitas dan ketepatan waktu publikasi data agar pemanfaatan data semakin efektif dalam mendukung perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan.

**20) SASARAN KEGIATAN 20: Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan**

Tabel 3.24  
Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 20

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kategori	
20.	Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan	a	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	85	99	116%	Sangat Baik
		b	Persentase peningkatan kinerja Kementerian Agama	80	80	100%	Baik

	c	Persentase kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	70	85	120%	Sangat Baik
	d	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	70	80	114%	Sangat Baik
	e	Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK	80	80	100%	Baik
	f	Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra	80	80	100%	Baik
<b>Rerata Capaian Kinerja</b>					108,3%	Sangat Baik

Sasaran Kegiatan 20 (dua puluh) memiliki 6 (enam) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan rerata capaian kinerja sebesar 108,3% atau dengan kategori Sangat Baik.

Adapun rincian capaian masing-masing indikator sebagai berikut:

20.1 Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output

Capaian 116%, yang menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran telah berjalan sangat efektif dan efisien. Realisasi anggaran mampu menghasilkan output kegiatan pendidikan yang melampaui target melalui perencanaan yang tepat sasaran, pelaksanaan yang terkoordinasi, serta optimalisasi penggunaan anggaran, namun ke depan tetap diperlukan evaluasi penetapan target agar lebih realistis dan akuntabel.

20.2 Persentase peningkatan kinerja Kementerian Agama.

Capaian kinerja 100%, yang menunjukkan bahwa upaya peningkatan kinerja telah dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan. Capaian ini didukung oleh perencanaan yang baik, koordinasi yang efektif, serta pelaksanaan program dan kegiatan yang optimal.

- 20.3 Persentase kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media  
Capaian kinerja 120% menunjukkan menunjukkan bahwa diseminasi dan publikasi kebijakan pendidikan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu berjalan sangat optimal dan melampaui target. Kebijakan prioritas bidang pendidikan berhasil disampaikan secara luas melalui berbagai media, baik media daring, media sosial, maupun media internal, sehingga meningkatkan jangkauan informasi dan pemahaman publik terhadap arah dan program kebijakan pendidikan.
- 20.4 Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media  
Capaian kinerja 114% menunjukkan kinerja yang sangat baik dan melampaui target yang ditetapkan. Pencapaian ini didukung oleh optimalisasi pemanfaatan media daring dan media sosial resmi, peningkatan kualitas konten informasi yang lebih aktual, informatif, dan mudah diakses masyarakat, serta koordinasi yang efektif antar unit kerja. Capaian tersebut mencerminkan keberhasilan strategi komunikasi publik dalam mendukung keterbukaan informasi, meningkatkan pemahaman masyarakat, serta memperkuat citra positif Kementerian Agama di bidang pendidikan.
- 20.5 Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK. Capaian kinerja 100%, yang menunjukkan bahwa infrastruktur TIK telah terpenuhi sesuai kebutuhan dan mendukung terwujudnya layanan prima bidang pendidikan. Ketersediaan infrastruktur tersebut berkontribusi terhadap kelancaran pelaksanaan program, peningkatan kualitas layanan, serta efektivitas penyampaian informasi.
- 20.6 Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra. Capaian kinerja 100% menunjukkan seluruh data prioritas telah tersedia dan sesuai dengan indikator perencanaan yang ditetapkan. Capaian ini didukung oleh perencanaan kebutuhan data yang baik serta koordinasi yang efektif antar unit pengampu data, sehingga data dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung proses perencanaan, monitoring, dan evaluasi kinerja.

#### **Rekomendasi atau solusi yang dilakukan pada Sasaran Kegiatan 20.**

Untuk menjaga keberlanjutan dan peningkatan kualitas layanan prima bidang pendidikan, rekomendasi yang diberikan sebagai berikut:

1. Menyempurnakan perencanaan dan penetapan target anggaran agar lebih realistis dan tetap akuntabel, tanpa mengurangi efektivitas capaian output.

2. Mempertahankan konsistensi peningkatan kinerja melalui penguatan koordinasi, pengendalian pelaksanaan program, dan evaluasi kinerja secara berkala.
3. Mengoptimalkan strategi komunikasi publik dengan peningkatan kualitas konten, pemanfaatan media digital, dan perluasan jangkauan diseminasi kebijakan pendidikan.
4. Memperkuat pengelolaan infrastruktur dan layanan TIK guna menjamin keberlanjutan layanan prima dan mendukung transformasi digital bidang pendidikan.
5. Menjaga ketersediaan dan kualitas data prioritas melalui pemutakhiran data secara berkala dan penguatan koordinasi antar unit pengampu data.

## B. Realisasi Anggaran

Anggaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2025 (Mendasarkan Data Per 31 Desember 2025) sebesar Rp. 81.922.949.000,- (*Delapan puluh satu milyar sembilan ratus dua puluh dua juta sembilan ratus empat puluh sembilan ribu rupiah*). telah direalisasikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp. 79.058.894.186,- (*Tujuh puluh sembilan milyar lima puluh delapan juta delapan ratus sembilan puluh empat ribu seratus delapan puluh enam rupiah*) atau 96,50%. Terdapat sisa pada anggaran belanja pegawai sejumlah Rp. 2.864.054.814,- (*Dua milyar delapan ratus enam puluh empat juta lima puluh empat ribu delapan ratus empat belas rupiah*). Rincian realisasi berdasarkan unit eselon I, berdasarkan sumber dana, berdasarkan program, berdasarkan jenis belanja, berdasarkan data OM SPAN disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.25  
Realisasi Anggaran Berdasarkan Unit Eselon I Per 31 Des 2025

NO	NAMA SATKER	TOTAL			
		PAGU	REALISASI	%	SISA
1	SEKJEND (01)	32.286.121.000	32.004.852.992	99,13	281.268.008
2	BIMAS ISLAM (03)	8.513.493.000	7.974.396.745	93,67	539.096.255
3	PENDIDIKAN ISLAM (04)	33.914.714.000	31.895.393.283	94,05	2.019.320.717
4	BIMAS KRISTEN (05)	627.348.000	617.960.591	98,50	9.387.409
5	BIMAS KATOLIK (06)	279.035.000	275.533.045	98,74	3.501.955
6	BIMAS HINDU (07)	615.076.000	614.027.223	99,83	1.048.777
7	BIMAS BUDDHA (08)	532.234.000	531.206.905	99,81	1.027.095
8	PENYE. HAJI & UMRAH (09)	5.154.928.000	5.145.523.402	99,82	9.404.598
<b>JUMLAH</b>		81.922.949.000	79.058.894.186	96,50	2.864.054.814



# BAB IV PENUTUP



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Secara umum, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu pada Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang sangat baik, dengan rerata capaian kinerja sebesar 101,79% dan kategori “Sangat Baik”. Capaian tersebut mencerminkan keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dalam mewujudkan pelayanan keagamaan, pendidikan keagamaan, penyelenggaraan ibadah haji, serta tata kelola birokrasi yang akuntabel dan berorientasi pada hasil. Mayoritas sasaran kegiatan berhasil mencapai bahkan melampaui target yang ditetapkan, khususnya pada aspek layanan keagamaan, pembinaan dan pelayanan haji, pengelolaan anggaran dan keuangan, reformasi birokrasi, serta pengelolaan ASN dan sistem informasi. Keberhasilan ini didukung oleh perencanaan yang semakin baik, sinergi lintas unit kerja, peningkatan kompetensi SDM, serta pemanfaatan sistem digital dalam mendukung efektivitas dan transparansi kinerja. Namun demikian, masih terdapat sasaran kegiatan yang memerlukan perhatian khusus, terutama pada aspek akses dan kualitas hasil pendidikan pada satuan pendidikan keagamaan, yang belum sepenuhnya mencapai target optimal. Kondisi ini menjadi dasar penting bagi perbaikan dan penguatan kebijakan kinerja di masa mendatang.

#### **B. Saran**

Untuk mempertahankan capaian kinerja yang telah diraih sekaligus meningkatkan kinerja secara berkelanjutan, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu perlu menempuh beberapa langkah strategis sebagai berikut:

1. Penguatan kualitas perencanaan dan pengendalian kinerja, melalui penyelarasan indikator kinerja dengan kebutuhan riil masyarakat, peningkatan kualitas data kinerja, serta optimalisasi monitoring dan evaluasi berbasis bukti (*evidence-based performance*).
2. Peningkatan kualitas layanan keagamaan dan pendidikan keagamaan, dengan fokus pada pemerataan akses, peningkatan mutu pembelajaran, penguatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan, serta pendampingan akademik yang lebih intensif bagi satuan pendidikan keagamaan dan pesantren.
3. Penguatan tata kelola birokrasi dan akuntabilitas, melalui percepatan reformasi birokrasi, peningkatan nilai Zona Integritas, penguatan sistem pengendalian intern, serta peningkatan kualitas pelaporan kinerja dan keuangan yang transparan dan tepat waktu.
4. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan sistem data, guna mendukung layanan publik yang lebih cepat, akurat, dan mudah diakses, serta sebagai dasar pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan yang lebih tepat sasaran.

5. Peningkatan sinergi dan kolaborasi lintas sektor, baik dengan pemerintah daerah, lembaga keagamaan, satuan pendidikan, maupun pemangku kepentingan lainnya, untuk memperkuat dampak program dan memastikan keberlanjutan hasil pembangunan bidang keagamaan.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu pada tahun-tahun mendatang tidak hanya mampu mempertahankan capaian yang telah diraih, tetapi juga terus meningkat secara kualitas, berdampak nyata bagi masyarakat, serta semakin memperkuat kepercayaan publik terhadap Kementerian Agama.

Bengkulu, 25 Februari 2026  
Kepala,  
  
H. Saetudin, S.Ag., M.Si





# LAMPIRAN





## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saefudin  
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Kamaruddin Amin  
Jabatan : Sekretaris Jenderal Kementerian Agama

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan program prioritas Menteri Agama.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**  
**KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan/Program	Target	
1.	Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama	a	Nilai Indeks Kerukunan Umat Beragama Provinsi diatas 73,40	73,45
		b	Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS	31
		c	Persentase peningkatan dialog kerukunan yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	41,67
		d	Persentase peningkatan audiens MTQ/PESPARAWI/PESPERANI/UTS AWA DHARMA GITA/SWAYAMVARA TRIPITAKA GATHA	70,75
		e	Persentase peningkatan peserta event seni budaya	74,6
		f	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	75
2.	Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak	a	Persentase penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	65
		b	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	1:5
		c	Persentase fasilitator bimbingan perkawinan agama yang tersertifikasi	65
		d	Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh pembinaan pranikah	25
		e	Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan	30
		f	Persentase rumah ibadah agama yang memperoleh bantuan sarana prasarana peribadatan	25
		g	Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	40,2
		h	Persentase peningkatan kitab suci agama yang disediakan	29,5
		i	Persentase buku keagamaan pendukung peribadatan yang sesuai kaidah	46,92
		j	Persentase rekomendasi hasil pengawasan halal pada wilayah kabupaten kota yang diterbitkan	0,82
		k	Persentase jumlah calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional	75
l	Persentase kolaborasi program	75		

			pendayagunaan zakat dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan	
		m	Persentase Lembaga dana sosial keagamaan/Zakat yang sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan profesional	80
		n	Persentase lembaga Zakat dan Wakaf yang dibina	80
3.	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji		Persentase calon jemaah lansia yang diberangkatkan sesuai kuota	80
4.	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji.	a	Persentase pusat layanan haji dan umrah terpadu yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	80
		b	Tingkat kepuasan pusat layanan haji dan Umrah Terpadu	80
5.	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji		Persentase pelayanan (akomodasi, konsumsi, transportasi) jemaah haji sesuai standar	80
6.	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	a	Persentase petugas haji yang memperoleh nilai kinerja diatas 75	75
		b	Persentase calon jemaah haji yang memperoleh sertifikat manasik haji	75
7.	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah Haji Khusus dan Umrah		Persentase Lembaga Penyelenggaraan Haji Khusus dan Umrah yang terakreditasi	
		a	Lembaga penyelenggara haji khusus;	75
		b	Lembaga penyelenggara umrah	75
8.	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan		Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik	2
9.	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	a	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	70
		b	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang memperoleh peningkatan sarana prasarana	65
		c	Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren	50

		d	Persentase Anak Kelas 1 MI/SD/Adi Widyalyaya/Mula Dhammasekha yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA/Taman Seminari/Pratama Widyalyaya/Nava Dhammasekha)	70
		e	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	55
		f	Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pesantren	5
10.	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan	a	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk:	
			a. Literasi membaca	52
			b. Numerasi	52
		b	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	25
		c	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	85
		d	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	75
		e	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	75
		f	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	10
		g	Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B	62
		h	Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara	70
		i	Persentase satuan pendidikan satuan pendidikan yang menerapkan program pendidikan bilingual	10
		j	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	0,5
		k	Persentase satuan pendidikan dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	25
		l	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	30
11.	Meningkatnya pemerataan guru dan	a	Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	80

	tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	b	Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	1:20
		c	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	82
		d	Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik	85
		e	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	40
		f	Persentase Kepala satuan pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	70
		g	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	90
		h	Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas satuan pendidikan (AKP) minimal predikat terampil	60
		i	Persentase guru yang meningkat jenjang karir	90
		j	Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir	90
		k	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	26
		l	Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	35
12.	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Nilai Kinerja Anggaran		70
13.	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	a	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	60
		b	Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75	75
14.	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	a	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93,5
		b	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	10
		c	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	70
		d	Persentase Satuan Kerja yang menerapkan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)	70

		e	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	85,15
15.	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	a	Indeks Profesionalisme ASN	75
		b	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	55
16.	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	a	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	95
		b	Persentase rekomendasi izin orang asing	98
17.	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	a	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	75
		b	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	80
18.	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	a	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	80
		b	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	96
19.	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	a	Indeks Pembangunan Statistik	82
		b	Persentase data statistik yang dipublikasi	83
20.	Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan	a	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	85
		b	Persentase peningkatan kinerja Kementerian Agama	80
		c	Persentase kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	70
		d	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	70
		e	Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK	80
		f	Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra	80

No	Program dan Kegiatan	Anggaran
<b>1</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>466.381.411.000</b>
	2098 Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN	34.400.000
	2099 Pembinaan Administrasi Kepegawaian	363.000.000
	2100 Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	111.765.443.000
	2101 Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana	206.220.000
	2102 Pembinaan Administrasi Perencanaan	367.900.000
	2103 Pembinaan Administrasi Umum	18.351.201.000
	2106 Pembinaan Adminstrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan	238.174.000
	2125 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	4.715.470.000
	2135 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	20.208.024.000
	2138 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen	300.000.000
	2141 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	137.637.000
	2144 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu	335.000.000
	2146 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Buddha	15.000.000
	2150 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	3.586.773.000
	5100 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen	50.000.000
	5102 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	104.263.000
	5105 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha	285.000.000
	6708 Dukungan Manajemen Pendidikan	305.317.906.000
<b>2</b>	<b>Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama</b>	<b>31.741.848.000</b>
	2104 Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	12.737.346.000
	2122 Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	426.800.000
	2123 Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	8.678.000.000
	2124 Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	1.340.000.000
	2126 Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	45.364.000
	2137 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen	1.095.000.000
	2140 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik	1.087.566.000
	2143 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu	1.057.000.000
	2145 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Budha	459.720.000
	2147 Pelayanan Haji dalam Negeri	2.849.224.000
	2148 Pembinaan Haji	646.766.000
	5620 Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	1.319.062.000
<b>3</b>	<b>Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran</b>	<b>21.983.550.000</b>

	2127 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam	8.709.102.000
	2133 Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah	12.114.828.000
	4433 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Keagamaan Islam	489.000.000
	4434 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Kristen	204.000.000
	4435 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik	201.120.000
	4436 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu	160.000.000
	4437 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Budha	105.500.000
<b>4</b>	<b>Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun</b>	<b>51.321.382.000</b>
	2128 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Keagamaan Islam	220.000.000
	2129 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	50.188.882.000
	2139 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik	11.500.000
	2142 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu	350.000.000
	4012 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Budha	551.000.000
<b>Grand Total</b>		<b>571.428.191.000</b>

